

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMA NEGERI 1 PENGASIH
Jln. KRT. Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih,
Kulon Progo
Periode 15 Juli-15 September 2016



Disusun oleh:

Nindy Fadhilatun Nisa

13406241042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Nindy Fadhilatun Nisa
NIM : 13406241042
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Kulon Progo, 20 September 2016



Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Miftahuddin, M.Hum

NIP. 19740302 200312 1 006

Drs. Ngatiran

NIP. 19590525 198003 1 009

Mengetahui,

Kepala SMA N I Pengasih

Koordinator PPL SMA N 1

Pengasih



Drs. Ambar Gunawan

NIP. 19611016 198501 1 001

Totok Setyadi, M.Pd

NIP. 19680326 199003 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya serta hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah terselesaikannya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.

Setelah melewati rangkaian proses perjalanan panjang mulai dari tahap *micro teaching* di kampus, persiapan dan pembekalan pra PPL, serta sampai pada penerjunan mulai tanggal 15 Juli - 15 September 2016 akhirnya sampailah pada rangkaian terakhir pelaksanaan PPL berupa penarikan kembali mahasiswa pada tanggal 15 September 2016. Walaupun kegiatan PPL ini telah terselesaikan namun kami sadar bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lebih lanjut mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah. Sehingga dengan pengalaman yang telah diperoleh, masih terus kami tingkatkan sehingga akan benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Bapak Miftahuddin, M.Hum, selaku DPL PPL atas bimbingan dan motivasinya.
4. Bapak Drs. Ambar Gunawan, selaku Kepala SMA N 1 Pengasih, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih.
5. Bapak Totok Setyadi, M.Pd, selaku koordinator PPL di SMA N 1 Pengasih atas bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
6. Bapak Drs. Ngatiran, selaku Guru Pembimbing Mata Pelajaran Sejarah yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih.

7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA N 1 Pengasih.
8. Adik-adik pengurus OSIS dan Organisasi Sekolah lainnya yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan baik itu yang terstruktur ataupun hanya insidental.
9. Orang tua tercinta Bapak & Ibu, kakak dan adik atas segala do'a dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materil.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 SMA N 1 Pengasih yang telah bekerja sama dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung serta atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
10. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Sejarah yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat serta dukungan.
11. Seluruh warga SMA Negeri 1 Pengasih yang telah mendukung pelaksanaan PPL.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Kami menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 20 September 2016
Penyusun,

Nindy Fadhilatun Nisa

NIM. 13406241042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik	6
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7

BAB II. KEGIATAN PPL

A. Persiapan PPL	10
B. Pelaksanaan PPL	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	15

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan	19
B. Saran.....	20

DAFTAR PUSTAKA	22
-----------------------------	----

LAMPIRAN	23
-----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
2. Matriks Program Kerja PPL UNY Tahun 2016
3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL Tahun 2016
4. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2016/2017
5. Jadwal Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2016/2017
6. Jadwal Mengajar
7. Daftar Hadir Siswa
8. Soal Ulangan Harian
9. Daftar Nilai Siswa
10. Hasil Analisis Soal
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
12. Kartu Bimbingan PPL
13. Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 PENGASIH

Oleh : Nindy Fadhilatun Nisa
NIM. 13406241042
Pendidikan Sejarah, FIS, UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih yang terletak di Jalan KRT. Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih 8 minggu di SMA Negeri 1 Pengasih ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di dalam bidang Pendidikan Sejarah yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan LPPMP UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata Kunci : PPL, SMA N 1 Pengasih

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran *micro teaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran *micro teaching* dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pihak LPPMP UNY. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Profil SMA Negeri 1 Pengasih

a. Profil SMA Negeri 1 Pengasih

SMA Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Visi SMA Negeri 1 Pengasih adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”.
 - a) Taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur.
 - b) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
 - c) Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
 - d) Memiliki sikap disiplin dan tertib.
 - e) Memiliki kecakapan hidup yang memadai
- 2) Misi SMA Negeri 1 Pengasih
 - a) Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
 - b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
 - c) Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
 - d) Mengembangkan kecakapan hidup (life skills).
 - e) Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
 - f) Menerapkan semboyan “Hari esok harus lebih baik dari hari ini”.
 - g) Menjalin kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

b. Kondisi Fisik Sekolah

Secara geografis, letak SMA Negeri 1 Pengasih cukup strategis karena berada di tepi Jalan KRT. Kertodiningrat sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMA Negeri 1 Pengasih berbatasan dengan:

- a. Sisi utara berbatasan dengan SD N 2 Pengasih.
- b. Sisi barat berbatasan dengan Jalan KRT Kertodiningrat.
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK N 2 Pengasih.
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Padukuhan Margosari.

Adapun sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA Negeri 1 Pengasih yaitu;

- 1) Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
 - a) 6 ruang kelas untuk kelas X yakni X MIPA terdapat 4 kelas dan X IIS terdapat 2 kelas.
 - b) 8 ruang kelas untuk kelas XI yakni XI IPA terdapat 4 kelas dan XI IPS terdapat 4 kelas.
 - c) 8 ruang kelas untuk kelas XII yakni XII IPA terdapat 5 kelas dan XII IPS terdapat 3 kelas.
- 2) Ruang laboratorium yang terdiri dari:
 - a) Laboratorium Fisika
 - b) Laboratorium Kimia
 - c) Laboratorium Biologi
 - d) Laboratorium Komputer
 - e) Laboratorium Bahasa
- 3) Ruang kantor yang terdiri dari:
 - a) 1 ruang Kepala Sekolah
 - b) 1 ruang Wakasek
 - c) 1 ruang Guru
 - d) 1 ruang Tata Usaha
- 4) Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
 - a) 1 ruang BK
 - b) 1 ruang Perpustakaan
 - c) 2 ruang UKS
 - d) 1 ruang Musik
 - e) 1 ruang Karawitan
 - f) 1 ruang AVA
 - g) 1 ruang OSIS
 - h) 1 ruang Tamu
 - i) 1 Masjid
 - j) 1 ruang Koperasi
 - k) 2 ruang Gudang
 - l) 4 Kantin
 - m) Toilet di tujuh tempat
 - n) 1 Lapangan Upacara
 - o) 1 Lapangan Basket

- p) 1 Lapangan Voli
- q) 1 tempat Parkir Siswa
- r) 2 tempat Parkir Guru

c. Kondisi Non-Fisik

1) Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah- sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA Negeri 1 Pengasih meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

2) Potensi Guru

Guru dengan jumlah 44 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 20 perempuan dengan 80% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun prestasi guru masih kurang, karena baru ada satu guru yang berprestasi.

3) Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 18 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

4) Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Pengasih yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai kontrol bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan

pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

5) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMA Negeri 1 Pengasih sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS sedikit kurang terawat.

6) Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Pengasih memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Kepramukaan
- b) Futsal
- c) Basket
- d) Voli
- e) Tenis Meja
- f) Bulu Tangkis
- g) Karya Ilmiah Remaja
- h) Seni Baca Al-Quran
- i) Band
- j) *English Conversation*
- k) *Germany Conversation*, dan
- l) Karawitan

d. Kode Etik Sekolah

- 1) Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- 2) Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, dan tenaga kependidikan.
- 3) Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.

- 4) Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni sosial di antara teman.
- 5) Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- 6) Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- 7) Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- 8) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- 9) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- 10) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.
- 11) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- 12) Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Sejarah maka analisis situasi yang diambil adalah yang berhubungan dengan bidang pembelajaran Sejarah. Guru mata pelajaran Sejarah yang bertugas di SMA Negeri 1 Pengasih sebanyak 2 orang yaitu Ibu Diah Fajarini S.Pd dan Drs. Ngatiran. Ibu Diah Fajarini mengampu Sejarah di kelas X MIA, X IIS dan XI IPA. Sementara bapak Drs. Ngatiran mengampu di kelas XI IPS dan XII IPA & IPS. Kami dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) didampingi oleh Bapak Drs. Ngatiran dan mendapatkan kelas XI IPS sebanyak 4 kelas untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah interaktif.

2. Buku Pelajaran

Buku pelajaran Sejarah yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006). Buku pelajaran yang digunakan adalah buku paket dan LKS.

3. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LKS sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

4. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan adalah kertas, white board, dan spidol board marker.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Masalah

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada 18 Juli 2016, diperoleh beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kegiatan pembelajaran cenderung pada *Teacher Centered Learning* (TCL) sehingga kesempatan peserta didik untuk bereksplorasi kecil sekali, hal ini karena seringkali guru kesulitan menerapkan metode pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa karena tingkat pemahaman siswa masih rendah, permasalahan lainnya adalah kurang optimalnya penggunaan sarana prasaran atau fasilitas yang sudah ada untuk menunjang peningkatan hasil pembelajaran. Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya praktikan berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pengasih. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

1. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.
2. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi SMA Negeri 1 Pengasih.

3. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung.
4. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa PPL.
5. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
6. Waktu, biaya, dan tenaga yang mendukung.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka disusunlah program kerja khusus (individual) dan rancangan kerja PPL dengan pendampingan guru yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah.

2. Rancangan Kegiatan Program PPL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar secara mandiri dan terbimbing. Adapun rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus dengan adanya pembelajaran *micro teaching* sampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan kemudian dilanjutkan dengan observasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh praktikan, maka tersusunlah beberapa program PPL Jurusan Pendidikan Sejarah, yaitu:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Ilmu Sosial dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas.
- 5) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal

tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

c. Penerjunan Mahasiswa PPL

Dalam hal ini praktikan berkordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.

d. Observasi di Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai kondisi fisik sekolah dan tugas menjadi seorang guru khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatan kelas adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2016. Selain itu juga dilaksanakan observasi kelas pada minggu pertama pelaksanaan PPL di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

e. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai sejak praktikan diterjunkan sampai penarikan yaitu dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Pelaksanaan PPL berupa praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

f. Kegiatan Sekolah

Kegiatan sekolah di SMA Negeri 1 Pengasih adalah;

- 1) Pelaksanaan PPDB tahun ajaran 2016/2017.
- 2) Pelaksanaan MPLS terhadap peserta didik baru tahun ajaran 2016/2017.
- 3) Upacara bendera hari senin dan upacara memperingati hari Kemerdekaan Indonesia ke-71.
- 4) Jalan Sehat HUT SMAN 1 Pengasih.
- 5) Perayaan HUT SMAN 1 Pengasih ke-25.
- 6) Kerja Bakti.
- 7) Lomba Mural.
- 8) Pentaan Administrasi Sekolah.

g. Penyusunan Laporan PPL

Tahapan ini merupakan tahap penyusunan laporan pelaksanaan PPL sebagai tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan tersebut merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah proses penarikan mahasiswa dari lokasi PPL.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Kegiatan penarikan Mahasiswa PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 dan sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PPL

A. PERSIAPAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan yakni sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa perlu untuk menyiapkan diri baik penguasaan materi, keterampilan maupun mental mengajar. Persiapan ini dibutuhkan mahasiswa untuk dapat menunjang kegiatan PPL agar berjalan dengan lancar. Berikut ini persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah;

1. Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL. Mata kuliah ini berada di semester enam. Pengajaran mikro ini pada dasarnya merupakan sebuah pembelajaran dengan menuntut mahasiswa untuk praktik mengajar di dalam kelas kecil. Dimana mahasiswa dituntut seolah-olah menjadi seorang guru dengan mengajar 6 hingga 12 temannya yang berada dalam kelas tersebut.

Pengajaran mikro ini diselenggarakan bertujuan agar mahasiswa mampu melatih kompetensi dasarnya dalam melakukan pengelolaan kelas. Jadi mengenai bagaimana cara mengajar, penyampaian materi, melakukan evaluasi dan *handle* sebuah kelas. Pada tahapan ini pula, rasa kepercayaan diri mahasiswa dibentuk untuk berani tampil didepan umum dengan memberikan materi.

Selama proses pengajaran mikro, mahasiswa dipantau oleh dosen pembimbing yang kemudian nantinya diberikan kritik dan saran yang mampu menunjang kebutuhan mahasiswa agar dapat tampil layaknya guru profesional. Mahasiswa dikatakan siap untuk mengajar apabila minimal mendapat nilai B dalam mata kuliah pengajaran mikro ini.

Setelah menempuh pengajaran mikro, mahasiswa diharapkan dapat berperan layaknya guru profesional yakni memiliki kemampuan dalam;

- 1) Menyusun Administrasi Guru, berupa perangkat pembelajaran seperti Prota-Prosem, Silabus, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media pembelajaran.

- 2) Praktik membuka pelajaran diantaranya mengucapkan salam, mengecek kesiapan siswa, mempresensi siswa, dan memberikan apersepsi.
- 3) Praktik mengajar dengan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi. Dengan didukung media yang menarik.
- 4) Memberikan umpan balik kepada siswa, seperti tanya jawab.
- 5) Penguasaan kelas.
- 6) Mengevaluasi.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan tahapan yang sangat penting yang perlu dilalui mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Koordinasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Untuk di Fakultas Ilmu Sosial sendiri dilaksanakan pada hari Senin, 20 Juni 2016. Dalam pembekalan PPL, mahasiswa diberikan bekal berupa pengetahuan dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Dalam tahapan pembekalan PPL, mahasiswa diberikan informasi terkait dengan ketentuan RPP, jumlah pertemuan, perhitungan jam, administrasi guru, teknik pelaksanaan PPL dan berbagai hal yang menyangkut dengan kegiatan PPL.

2. Observasi di Sekolah

Observasi bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan kondisi yang ada di sekolah, baik lingkungan fisik sekolah maupun lingkungan di dalam kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun dengan wawancara terhadap warga sekolah. Setelah dilaksanakan observasi, diharapkan mahasiswa dapat menganalisis situasi sekolah sehingga dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai kondisi sekolah secara fisik. Yakni mengenai kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, infrastruktur sekolah, kelengkapan alat-alat penunjang proses pembelajaran. Selain dilihat kondisi fisiknya, dalam

observasi sekolah juga diperhatikan pula mengenai sistem dan struktur administrasi sekolah.

3. Penerjuanan PPL

Penerjuanan PPL merupakan tahapan berikutnya yang harus dilalui mahasiswa PPL. Penerjuanan PPL dilakukan secara langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing sekolah dengan menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah untuk melaksanakan Praktik mengajar secara nyata di SMA Negeri 1 Pengasih.

4. Persiapan Mengajar

Proses selanjutnya yakni persiapan mengajar, hasil observasi dianalisis untuk kemudian dilakukan persiapan mengajar. dalam persiapan mengajar ini ada beberapa tahapan yakni;

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana / panduan / skenario yang akan digunakan dalam mengajar di kelas. RPP sangat penting untuk dipersiapkan agar kita memiliki panduan dalam mengajar. Di dalam RPP merangkum semua apa yang akan dilakukan dalam hari itu di suatu kelas, misalnya mengenai KD yang akan dipelajari, indikator yang akan dicapai, tujuan, sumber belajar, materi, proses mengajar (pendahuluan, inti, penutup), bentuk evaluasi dan penilaian.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah bagaimana cara kita untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat dengan mudah diterima dan dipahami siswa. Penentuan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kondisi siswa dalam kelas.

c. Media Pembelajaran

Penyusunan media pembelajaran, ditentukan dengan bagaimana media yang akan kita gunakan, dan mengingat ketersediaan peralatan yang menunjang kegiatan pembelajaran.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMA Negeri 1 Pengasih, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2006 (KTSP) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Setelah melalui tahap persiapan dan telah dirumuskan program dan rancangan kegiatan PPL selama masa PPL di SMA Negeri 1 Pengasih, mahasiswa PPL telah siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah. Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap yang penting atau utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran dilapangan. Selama praktik PPL mahasiswa perlu untuk selalu mengadakan koordinasi baik dengan guru pembimbing maupun dengan dosen pembimbing untuk mengetahui apakah langkah yang diambil benar atau tidak. Berikut uraian secara garis besar waktu pelaksanaan PPL;

No	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Observasi Sekolah	22 Februari 2016	SMA N 1 Pengasih
2.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	Ruang Ki Hajar Dewantara (FIS UNY)
3.	Penerjunan PPL	15 Juli 2016	SMA N 1 Pengasih
4.	Pelaksanaan PPL	18 Juli 2016 – 15 September 2016	SMA N 1 Pengasih
5.	Praktik Mengajar	25 Juli 2016 – 15 September 2016	SMA N 1 Pengasih
6.	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA N 1 Pengasih

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi dalam latihan mengajar terbimbing

dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih yang dimulai sejak tanggal 18 Juli - 15 September 2016. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Sejarah. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL dimana praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Kegiatan PPL bertujuan agar praktikan mempunyai pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan KBM. Pelaksanaan praktik mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru pembimbing. Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (terlampir). Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar (jadwal terlampir). Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menyempatkan diri untuk mendampingi praktikan saat KBM, kemudian memberikan kritik, saran, dan masukan kepada praktikan jika praktik mengajar didalam kelas masih ada kekurangan.

2. Bimbingan Praktik Mengajar

Bimbingan praktik mengajar dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Bimbingan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bimbingan praktik mengajar juga dilakukan setelah pelaksanaan praktik mengajar. Bimbingan setelah pelaksanaan praktik mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik mengajar, menganalisis kekurangan-kekurangan ataupun permasalahan yang muncul dan guru pembimbing memberikan solusi dari permasalahan

yang ada agar proses praktik mengajar berikutnya dapat berjalan lebih baik lagi.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Dalam PPL ini, praktikan diberi kesempatan mengajar 2 kelas tetap yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

4. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk latihan soal ataupun pemberian tugas baik secara individu atau kelompok yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dilaksanakan pada akhir pelaksanaan praktik pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi perbab untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

Analisis hasil pelaksanaan PPL Kolaboratif di SMA Negeri 1

Pengasih secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Pengasih merupakan kelanjutan dari pembelajaran *micro teaching* yang sudah didapatkan di kampus. Selama pelaksanaan praktik mengajar yang berlangsung kurang lebih dua bulan, banyak hal yang dapat kami peroleh berkaitan dengan cara untuk menjadi guru profesional, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan, maupun peserta didik), serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar di kelas.

Praktik mengajar yang dilaksanakan di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam pengembangan keterampilan seorang calon guru,

sehingga diharapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- 1) Dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan mendapatkan bimbingan berupa masukan dan saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing PPL yang sangat perhatian, selalu mengawasi mahasiswa praktikan dalam setiap pelaksanaan PPL di kelas, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui dan mudah di evaluasi. Selain itu, praktikan diberi bimbingan yang sangat membangun guna pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik.
- 3) Siswa-siswi kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 4) Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang cukup memadai, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar dan baik.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

- 1) Ada beberapa peserta didik yang kadang asyik mengobrol pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, sehingga

mengharuskan praktikan sejenak berhenti menyampaikan materi untuk menegur siswa yang bersangkutan, serta mengulangi penyampaian materi karena beberapa siswa terganggu sehingga tidak dapat memahami secara maksimal.

- 2) Kegiatan diskusi memang sangat baik diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena melalui diskusi peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam KBM baik menyampaikan pendapat maupun bertanya. Namun kelemahan dari metode ini adalah terkadang peserta didik tidak biasa terkondisikan sehingga suasana kelas menjadi agak gaduh selain itu ada beberapa peserta didik yang pembicaraannya keluar dari konteks materi pembelajaran, sehingga peran guru untuk memonitor secara berulang-ulang kesetiap kelompok harus dilakukan.
- 3) Pengetahuan awal yang dimiliki siswa berbeda-beda demikian pula daya tangkap dan pemahaman siswa juga berbeda-beda. Kadang kala kebanyakan siswa sudah dapat memahami, akan tetapi beberapa siswa yang masih merasa kesulitan sehingga sedikit menghambat jalannya proses pembelajaran.
- 4) Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Pengasih pada bulan Juli sampai September banyak mengalami hambatan karena di kabupaten Kulon Progo diadakan berbagai kegiatan yang menyemarakkan HUT RI yang diikuti oleh siswa-siswi di seluruh Kulon Progo, selain itu pada bulan September ada kegiatan HUT Sekolah ke-25 sehingga siswa yang berperan sebagai panitia banyak meninggalkan kelas.
- 5) Kekurangan dari diri praktikan sendiri, yang terkadang belum sepenuhnya siap dalam penguasaan materi. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu juga karena bantuan dari Bapak Miftahuddin M, Hum selaku dosen pembimbing PPL dan Bapak Drs. Ngatiran selaku guru pembimbing PPL, rekan-

rekan tim PPL serta kerja sama dari seluruh siswa kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3.

2. Refleksi

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik, untuk kedepannya, diharapkan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Praktikan mencoba untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan materi di depan kelas. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik serta mengemasnya menjadi sajian pembelajaran yang menarik untuk peserta didik. Faktor eksternal adalah penggunaan sarana dan prasarana yang dapat digantikan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dari hasil pelaksanaan PPL, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa secara umum program PPL dapat terlaksana, baik program fisik maupun non-fisik yang bersifat pengembangan potensi demi mendukung kemajuan sekolah. Namun, karena berbagai keterbatasan penyusun, baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan ini juga mendapatkan beberapa kendala. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih pada tanggal 18 Juli - 15 September 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan PPL dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman secara langsung sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya sehingga kelak menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
4. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli - 15 September 2016 dengan beberapa kegiatan dari mulai persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan. Pelaksanaan mengajar aktif terhitung selama kurang lebih 8 minggu dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Praktikan memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3, dilaksanakan 3 kali pertemuan tiap minggu dari 4 kali pertemuan tiap minggunya. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar banyak terpotong karena ada

beberapa agenda ya dijadwalkan dari pihak sekolah, seperti HUT RI dan HUT Sekolah dan juga kegiatan KKN.

5. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan praktikan antara lain: pembelajaran kooperatif, make a match, talking stick, kuis-kuis, merangkum serta penugasan secara individu dan kelompok. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Pengasih, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
 - b. Diperlukan sosialisasi dan update informasi terbaru sehingga praktikan lebih jelas dalam menjalankan kegiatan PPL.
 - c. Pelaksanaan PPL dengan kebijakan baru yaitu dari bulan Juli - September harus lebih dimengerti mahasiswa agar pelaksanaannya optimal.
 - d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
 - e. Mempersamakan persepsi antara pihak LPPMP, DPL, DPL PPL dan mahasiswa terutama tentang aturan baru pelaksanaan PPL.
 - f. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
2. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL. Bagi pihak sekolah (SMA N 1 Pengasih)
 - a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
 - b. Untuk mencapai mutu dan kualitas output yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua warga sekolah baik guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.

- c. Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.
- d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
- f. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan mental, fisik, materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMA N 1 Pengasih.
- c. Mahasiswa PPL harus mentaati dan menegakkan tata tertib sekolah.
- d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMA N 1 Pengasih.
- e. Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.
- f. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- g. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu suara. Suara harus relatif keras dan bulat agar siswa dalam menyerap pelajaran dengan maksimal.
- h. Pendekatan ke siswa penting dilakukan karena tidak semua siswa bersedia bertanya jika belum paham.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN PPL. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2014). *Panduan KKN-PPL UNY 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Mahasiswa : Nindy Fadhilatun Nisa Waktu : 12.30-14.00
NIM : 13406241042 Lokasi PPL : SMAN 1 Pengasih
Tanggal Observasi : 18 Juli 2016 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sejarah

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Kegiatan
A. Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum 2006	Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah (Bapak Drs.Ngatiran), pihak sekolah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurikulum 2006). Dengan ini penilaian dari aspek kognitif dan penilaian sikap berupa keaktifan.
2. Silabus	Silabus yang dibuat guru adalah hasil dari musyawarah guru mata pelajaran. Silabus yang dipakai merupakan modifikasi silabus dengan mengembangkan standar kompetensi dari KTSP. Dalam silabus yang dibuat guru juga sudah dimasukkan nilai-nilai karakter yang guru sesuaikan dengan kompetensi yang diajarkan pada siswa. Beberapa nilai karakter yang dicantumkan guru dalam silabus adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, percaya diri (keteguhan hati, optimis), tekun/tabah, bertekad, enerjik, suka tantangan, mampu memimpin.



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Untuk
Mahasiswa**

3. Metode Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan selanjutnya kooperatif learning, yaitu tanya jawab dengan peserta didik.
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru adalah bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami oleh siswa.
5. Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah 1 x 45 menit dan 2 x 45 menit. Dalam waktu ini guru sudah berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Dan juga untuk memperdalam materi siswa ditugaskan untuk melatih sendiri saat waktu luang.
6. Gerak	Dalam proses pembelajaran guru pandai dalam membawakan gerak baik itu tangan dan mimik. Selain itu guru juga tidak hanya pada satu tempat saja tetapi berjalan keliling sambil mengamati kegiatan siswa.
7. Cara Memotivasi Siswa	Guru selalu mengapresiasi hasil kerja maupun jawaban siswa dengan mengatakan “good” (baik), atau juga dengan memberikan acungan jempol dan terkadang dengan tepukan tangan dari seluruh siswa.
8. Teknik Bertanya	Dalam memberikan pertanyaan awal guru memberikan pertanyaan yang langsung merangsang jawaban spontan dari siswa sehingga suasana belajar menjadi menarik.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru sangat menguasai kelas. Hal ini dilihat dari ketika guru memberikan penjelasan seluruh siswa tenang dan mendengarkan. Siswa dan guru saling bekerja sama sehingga kelas terkondisikan.



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

10. Penggunaan Media	Dalam menjelaskan materi guru menggunakan lembar kerja siswa (LKS) yang membuat siswa semakin cepat dalam memahami materi.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru memberikan PR sebagai latihan dan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
12. Menutup Pelajaran	Guru meminta siswa untuk terus berlatih dan belajar. Menggunakan waktu luang untuk belajar sejarah dan memberikan tugas latihan di rumah. Jika ada yang belum dipahami jangan takut untuk bertanya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
C. Perilaku Siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan namun ada beberapa siswa berpartisipasi negatif (seperti mengobrol dengan teman). Terkadang konsentrasi siswa juga cepat hilang atau terganggu dengan adanya teman yang mengganggu.
2. Perilaku siswa diluar kelas	Saat istirahat, beberapa siswa sibuk berdiskusi menyelesaikan tugas dari mata pelajaran lain (mengerjakan pekerjaan rumah (PR)). Siswa yang lain pergi ke kantin, ada juga yang memilih untuk sarapan di kelas atau asyik bergurau dengan teman lainnya.

Kulon Progo, 20 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Ngatiran
NIP:19590525 198003 1009

Nindy Fadhilatun Nisa
NIM. 13406241042

		Pendampingan mengajar		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
		Penilaian dan evaluasi		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4		Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)											
	a	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	9										9
	b	Mengawasi Penjurusan Siswa Baru	9										9
	c	Pra Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)		2									2
	d	Menjaga Piket			5								5
5		Kegiatan Sekolah											
	a	Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1	-		1	1		1	6
	b	17 Agustus-an						1					1
	c	Upacara Bendera Peringatan HUT SMAN 1 Pengasih									1		1
	d	Kerja Bakti							3				3
	e	Lomba Mural								7			7
	f	Jalan Sehat HUT SMAN 1 Pengasih									3		3
	g	Pentaan Administrasi Sekolah		7	2								9
6		Monitoring DPL PPL				1			1		1		3
7		Menyusun Laporan PPL		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
Jumlah			26	44	26	22	18	19	23	30	22	16	246

Kulon Progo, 20 September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Pengasih

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa PPL

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 198501 1 001

Miftahuddin, M.Hum
NIP. 19740302 200312 1 006

Nindy Fadhilatun Nisa
NIM. 13406241042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F02

**untuk
Mahasiswa**

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Pengasih
ALAMAT SEKOLAH : Jln. KRT. Kertodiningrat 41, Margosari,
Pengasih, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Drs. Ngatiran

NAMA MAHASISWA : Nindy Fadhilatun Nisa
NO. MAHASISWA : 13406241042
FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahuddin, M.Hum

Penerjuanan PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 22 Februari 2016 08.00-11.00	Penerjuanan dan observasi sekolah	Penerjuanan 18 mahasiswa PPL serta observasi lingkungan, sarana prasarana sekolah.		

2	Rabu, 22 Juni 2016 07.30-16.30	PPDB SMA N 1 Pengasih	Penerimaan siswa baru SMA N 1 Pengasih. Jumlah siswa yang diterima 130 siswa untuk 5 kelas, 4 kelas IPA dan 1 kelas IPS.	Beberapa siswa dan wali masih belum mengerti mengenai prosedur pendaftaran online.	Mahasiswa membantu memberikan informasi dan membantu input data ke pendaftaran online hingga mencetak formulir untuk siswa.
3	Kamis, 23 Juni 2016 07.30-16.30	PPDB SMA 1 Pengasih	Penerimaan siswa baru SMA N 1 Pengasih. Jumlah siswa yang diterima 130 siswa untuk 5 kelas, 4 kelas IPA dan 1 kelas IPS	Beberapa siswa dan wali masih belum mengerti mengenai prosedur pendaftaran online.	Mahasiswa membantu memberikan informasi dan membantu input data ke pendaftaran online hingga mencetak formulir untuk siswa.

Minggu ke-1

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 Juli 2016 07.00-07.15	Menyambut siswa baru dan wali/orang tua siswa	Siswa baru dipersilahkan untuk memasuki ruangan kelas masing-masing dan mempersiapkan diri untuk upacara bendera, sementara orang tua siswa/wali diberi arahan sesuai dengan kelas anaknya.		
	07.15-08.00	Upacara pembukaan Masa Pengenalan dan Orientasi Sekolah	Kegiatan diawali dengan upacara pembukaan MPLS yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, kepala sekolah, guru, karyawan dan Mahasiswa PPL UNY.		
	08.00-09.00	Syawalan Warga Sekolah (Halal Bil Halal)	Setelah upacara selesai, dilanjutkan syawalan, dimulai dengan ikrar dari siswa kemudian diterima oleh kepala sekolah, selanjutnya warga sekolah saling berjabat tangan (Halal bil halal).		
	09.00-10.00	Koordinasi dengan guru pembimbing	Guru pembimbing memberi amanah untuk praktikan mengajar di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3		
	12.30-13.15 13.15-14.00	Observasi guru mengajar di XI IPS 2	Perkenalan dan mengamati guru mengajar mengenai materi lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia (di kelas XI IPS 2), siswa aktif selama pembelajaran di kelas. Guru menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan LKS.		

2	Selasa, 19 Juli 2016 07.15-08.00	Observasi guru mengajar di XI IPS 3	Perkenalan dan mengamati guru mengajar mengenai materi lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia (di kelas XI IPS 3), siswa aktif selama pembelajaran di kelas. Guru menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan LKS.		
	08.00-11.100	Administrasi dokumen siswa baru	Dokumen yang diperoleh dari siswa saat pendaftaran dirapikan sesuai kelas dan nomor induk, dokumen terdiri dari kartu pribadi dan hasil wawancara. Dokumen berfungsi sebagai arsip sekolah, terutama bimbingan konseling.		
	11.15-12.00	Observasi guru mengajar di XI IPS 4	Perkenalan dan mengamati guru mengajar mengenai materi lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia (di kelas XI IPS 4), siswa aktif selama pembelajaran di kelas. Guru menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan LKS.		
3	Rabu, 20 Juli 2016 08.00-11.00	Penataan administrasi sekolah	Mahasiswa PPL membantu guru BK menata formulir PPDB dan data diri siswa baru SMA N 1 Pengasih. Data yang ada diurutkan berdasarkan no absen dan dimasukkan kedalam map.		
	13.00-14.00	Koordinasi dengan guru pembimbing	Guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan untuk mengajar materi kelas XI mengenai pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.		

4	Kamis, 21 Juli 2016 07.30-08.30	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk KD 1.1 menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indikator 1: Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia). ✓ RPP digunakan untuk 2 kelas yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. 		
	08.45-09.30 09.45-10-30	Observasi guru mengajar dikelas XI IPS 4	Mengikuti dan mengamati guru mengajar di kelas XI IPS 4 (belum aktif mengajar). Materi masih melanjutkan materi mengenai lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.		
	10.30-11.30	Organisasi dan input data siswa kelas XI	Data kelas XI dari kelas X dikelompokkan berdasarkan kelas dan penjurusan di kelas pada kelas XI.		
	13.15-14.00	Observasi guru mengajar dikelas XI IPS 2	Mengikuti dan mengamati guru mengajar di kelas XI IPS 2 (belum aktif mengajar). Materi masih melanjutkan materi mengenai lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.		
5	Jumat, 22 Juli 2016 08.00-09.00	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk KD 1.1 menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indikator 2: Mendeskripsikan teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. ✓ RPP digunakan untuk 2 kelas yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. 		

	10.30-11.15	Observasi guru mengajar di kelas XI IPS 1	Perkenalan dan mengamati guru mengajar mengenai materi lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia (di kelas XI IPS 1), siswa aktif selama pembelajaran di kelas. Guru menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan LKS.		
--	-------------	---	--	--	--

Minggu ke-2

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 25 Juli 2016 07.15-08.00	Mengikuti upacara bendera hari senin	Upacara bendera berjalan lancar dan kondusif. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, guru, staff dan karyawan SMA Negeri 1 Pengasih serta Mahasiswa PPL UNY.		
	08.00-12.00	Mengumpulkan materi	Praktiran mencari materi mengajar melalui buku paket, LKS, dan Internet. Setelah itu membuat PPT.		
	12.30-13.15 13.15-14.00	Mengajar di Kelas XI IPS 2	Kegiatan pembelajaran yaitu melanjutkan materi selanjutnya yaitu teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. (Teori Brahmana, Ksatria, Waisya dan Arus Balik). <ul style="list-style-type: none"> • Media : Ceramah, tanya jawab, diskusi. • Media : Laptop, Power Point, LCD, LKS. 		
2	Selasa, 26 Juli 2016 07.15-08.00	Mengajar di kelas XI IPS 3	Kegiatan pembelajaran yaitu melanjutkan materi selanjutnya yaitu teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia (Teori Brahmana, Ksatria, Waisya dan Arus Balik). <ul style="list-style-type: none"> • Metode : Ceramah dan Talking Stick. • Media : Laptop, Power Point, LCD, LKS. 		
3	Rabu, 27 Juli 2016			Ijin KRS	
4	Kamis, 28 Juli 2016	Mengajar di kelas XI	Kegiatan pembelajaran yaitu melanjutkan materi selanjutnya		

	13.15-14.00	IPS 2	yaitu teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. (Teori Brahmana, Ksatria, Waisya dan Arus Balik). <ul style="list-style-type: none"> • Media : Ceramah, tanya jawab, diskusi. • Media : Laptop, Power Point, LCD, LKS. 		
5	Jumat, 29 Juli 2016 08.30-10.30	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk KD 1.1 menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indikator 3: Menunjukkan jalur masuknya agama serta kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia. ✓ Indikator 4: Mengidentifikasi fakta-fakta mengenai akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan asli Indonesia). ✓ RPP digunakan untuk 2 kelas yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. 		

Minggu ke-3

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 1 Agustus 2016 07.15-08.00	Mengikuti upacara bendera hari senin	Upacara bendera berjalan lancar dan kondusif. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, guru, staff dan karyawan SMA Negeri 1 Pengasih serta Mahasiswa PPL UNY.		
	08.00-09.00	Konsultasi dengan DPL Jurusan	Menyampaikan pelaksanaan PPL selama 2 minggu dan menyampaikan kendala dalam PPL serta konsultasi RPP.		
	12.30-13.15 13.15-14.00	Mengajar di kelas XI IPS 2	Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu mengulang kembali materi minggu kemarin (teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia) menggunakan metode talking stick, setelah itu melanjutkan materi selanjutnya yaitu:		

			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menunjukkan jalur masuknya agama serta kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia. ✓ Mengidentifikasi fakta-fakta mengenai akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan asli Indonesia. • Metode : Ceramah, diskusi. • Media : Power Point, Laptop LCD, LKS. 		
2	Selasa, 2 Agustus 2016 08.00-11.00	Menyusun RPP	<p>Menyusun RPP untuk KD 1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indikator: Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kutai 2. Tarumanegara 3. Holing 4. Sriwijaya 5. Mataram Kuno 6. Medang Kemulan 7. Kediri 8. Singosari 9. Majapahit 10. Bali 11. Pajajaran 		
3	Rabu, 3 Agustus 2016			Ijin KRS	
4	Kamis, 4 Agustus 2016 08.00-08.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	<p>Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu membahas materi kerajaan-kerajaan hindu-buddha di Indonesia, dimulai dari kerajaan Kutai. Setelah kerajaan Kutai selesai lanjut membahas kerajaan Tarumanegara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode : Ceramah, tanya jawab. 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Media : Laptop, Power Point, LCD, LKS. 		
5	Jumat, 5 Agustus 2016 08.00-10.00	Menyusun Laporan PPL	Praktikan menyusun laporan PPL.		
	10.30-11.15	Mengajar di kelas XI IPS 1	<p>Kegiatan pembelajaran membahas materi teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. (Brahmana, Ksatria, Waisya, dan Arus Balik).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab. • Media : Laptop, Power Point, LCD, LKS. 		

Minggu ke-4

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 8 Agustus 2016 11.15-12.00 12.30-13.15	Mengajar di kelas XI IPS 2	<p>Melanjutkan materi minggu kemarin yaitu membahas Kerajaan Sriwijaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: Make a match. • Media : LKS, Spidol, Kertas Warna, Gabus. 		
2	Selasa, 9 Agustus 2016 07.15-08.00	Mengajar di kelas XI IPS 3	<p>Kegiatan pembelajaran mereview materi kerajaan Kutai lalu mlanjutkan materi Kerajaan Sriwijaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode : Ceramah, Make a match. • Media : LKS, Spidol, Kertas Warna, Gabus. 		
	09.00-12.00	Mengumpulkan Materi	Praktiran mencari materi mengajar melalui buku paket, LKS, dan Internet. Setelah itu membuat PPT.		
3	Rabu, 10 Agustus 2016 08.00-10.00	Menyusun Laporan PPL	Praktikan menyusun laporan PPL		
4	Kamis, 11 Agustus 2016 08.00-08.45	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<p>Melanjutkan materi selanjutnya yaitu membahas Kerajaan Holing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: diskusi kelompok. 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Media : LCD, Laptop, Power Point, LKS dan Spidol. 		
5	Jumat, 12 Agustus 2016 08.30-10.30	Menyusun RPP	<p>Melanjutkan menyusun RPP untuk KD 1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indikator: Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kutai 2. Tarumanegara 3. Holing 4. Sriwijaya 5. Mataram Kuno 6. Medang Kemulan 7. Kediri 8. Singosari 9. Majapahit 10. Bali 11. Pajajaran 		

Minggu ke-5

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 14 Agustus 2016 11.15-12.00 12.30-13.15	Mengajar di kelas XI IPS 2	<p>Melanjutkan materi selanjutnya yaitu membahas Kerajaan Mataram Kuno.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: ceramah dan diskusi kelompok. • Media : LCD, Laptop, Power Point, LKS dan Spidol. 		
2	Selasa, 16 Agustus 2016	Mengajar di Kelas XI IPS 3	Melanjutkan materi selanjutnya yaitu membahas Kerajaan Holing.		

	07.15-08.00		<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: diskusi kelompok. • Media : LCD, Laptop, Power Point, LKS dan Spidol. 		
	09.00-12.00	Mengumpulkan Materi	Praktiran mencari materi mengajar melalui buku paket, LKS, dan Internet. Setelah itu membuat PPT.		
3	Rabu, 17 agustus 2016 07.15-08.15	Upacara bendera memperingati HUT RI ke 71	Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMA N 1 Pengasih, upacara berjalan dengan khitmad. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI dan XII, guru, kepala sekolah, serta seluruh staff sekolah		
4	Kamis, 18 Agustus 2016 08.-00-08.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	Melanjutkan materi selanjutnya yaitu membahas Kerajaan Medang Kamulan. <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: ceramah dan diskusi kelompok. • Media : LCD, Laptop, Power Point, LKS dan Spidol. 		
	09.00-11.00	Menyusun RPP	Melanjutkan menyusun RPP untuk KD 1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indikator: Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kutai 2. Tarumanegara 3. Holing 4. Sriwijaya 5. Mataram Kuno 6. Medang Kemulan 7. Kediri 8. Singosari 9. Majapahit 10. Bali 11. Pajajaran 		
5	Jumat, 19 Agustus 2016	Menyusun Laporan PPL	Praktikan menyusn laporan PPL.		

	07.30-09.30				
--	-------------	--	--	--	--

Minggu ke-6

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 22 agustus 2016 07.15-08.45	Mengikuti Upacara bendera hari senin	Upacara bendera berjalan lancar dan kondusif. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, guru, staff dan karyawan SMA Negeri 1 Pengasih serta Mahasiswa PPL UNY.		
	11.15-12.00 12.30-13.15	Mengajar di Kelas XI IPS 2	Melanjutkan materi selanjutnya yaitu membahas Kerajaan Kediri. <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: ceramah dan diskusi kelompok. • Media : LCD, Laptop, Power Point, LKS dan Spidol. 		
2	Selasa, 23 Agustus 2016 07.15-08.00	Mengajar di Kelas XI IPS 3	Melanjutkan materi selanjutnya yaitu membahas Kerajaan Mataram Kuno dilanjutkan dengan Kerajaan Medang Kamulan. <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: ceramah dan diskusi kelompok. • Media : LCD, Laptop, Power Point, LKS dan Spidol. 		
	12.00-14.00	Menyusun RPP	Melanjutkan menyusun RPP untuk KD 1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indikator: Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kutai 2. Tarumanegara 3. Holing 		

			4. Sriwijaya 5. Mataram Kuno 6. Medang Kemulan 7. Kediri 8. Singosari 9. Majapahit 10. Bali 11. Pajajaran		
3	Rabu, 24 Agustus 2016 09.00-12.00	Mengumpulkan Materi	Praktiran mencari materi mengajar melalui buku paket, LKS, dan Internet. Setelah itu membuat PPT.		
4	Kamis, 25 Agustus 2016 08.00-08.45	Mengajar di Kelas XI IPS 2	Melanjutkan materi selanjutnya yaitu membahas dengan Kerajaan Singosari. <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: ceramah dan diskusi kelompok. • Media : LCD, Laptop, Power Point, LKS dan Spidol. 		
	09.00-10.00	Konsultasi dengan DPL Jurusan	Konsultasi mengenai metode pembelajaran.		
	10.30-13.30	Menyusun Laporan PPL	Praktikan menyusun laporan PPL.		
5	Jumat, 26 Agustus 2016 07.30-10.30	Kerja Bakti	Kegiatan kerja bakti dilakukan dalam rangka memperingati HUT SMAN 1 Pengasih		

Minggu ke-7

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 29 Agustus 2016 07.15-08.00	Mengikuti Upacara bendera hari senin	Upacara bendera berjalan lancar dan kondusif. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, guru, staff dan karyawan SMA Negeri 1 Pengasih serta Mahasiswa PPL UNY.		

	11.15-12.00 12.30-13.15	Mengajar di Kelas XI IPS 2	Melanjutkan materi selanjutnya yaitu membahas dengan Kerajaan Majapahit. <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok. • Media : LCD, Laptop, Power Point, LKS dan Spidol. 		
2	Selasa, 30 Agustus 2016 07.15-08.00	Mengajar di Kelas XI IPS 3	Melanjutkan materi selanjutnya yaitu membahas Kerajaan Kediri dilanjutkan dengan Kerajaan Singosari dan Kerajaan Majapahit. <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok. • Media : LCD, Laptop, Power Point, LKS dan Spidol. 		
3	Rabu, 31 Agustus 2016 08.30-11.30	Mengumpulkan Materi	Membuat soal Ulangan Harian terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.		
4	Kamis, 1 September 2016 08.00-08.45	Mengajar di Kelas XI IPS 2	Melanjutkan materi selanjutnya yaitu membahas dengan Kerajaan Bali dan Kerajaan Pajajaran. <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: tanya jawab dan diskusi kelompok. • Media : LCD, Laptop, Power Point, LKS dan Spidol. 		
5	Jumat, 2 September 2016 08.00-10.00	Menyusun Laporan PPL	Praktiakan menyusun laporan PPL.		
6	Sabtu, 3 September 2016 08.45-09.30	Mengajar di Kelas XI IPS 3	Melanjutkan materi selanjutnya yaitu membahas Kerajaan Kediri dilanjutkan dengan Kerajaan Bali dan Kerajaan Pajajaran. <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu: ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok. • Media : LCD, Laptop, Power Point, LKS dan Spidol. 		

Minggu ke-8

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 5 September 2016 07.15-08.00	Mengikuti Upacara bendera memperingti HUT SMAN 1 Pengasih	Upacara bendera untuk memperingati HUT SMAN 1 Pengasih berjalan lancar dan kondusif. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, guru, staff dan karyawan SMA Negeri 1 Pengasih serta Mahasiswa PPL UNY.		
	11.15-12.00 12.30-13.15	Mengajar di Kelas XI IPS 2	ULANGAN HARIAN		
2	Selasa, 6 September 2016 07.15-08.00	Mengajar di Kelas XI IPS 3	ULANGAN HARIAN		
3	Rabu, 7 September 2016 09.00-10.00	Konsultasi dengan DPL Jurusan	Konsultasi mengenai evaluasi pembelajaran.		
4	Kamis, 8 September 2016 08.00-08.45	Mengajar di Kelas XI IPS 2	Mengumumkan hasil Ulangan dan Evaluasi.		
5	Jumat, 9 September 2016 07.30-09.30	Menyusun Laporan PPL	Praktiagn menyusun laporan PPL.		

Minggu ke-9

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 12 September 2016 07.15-08.00	Mengikuti Upacara bendera hari senin	Upacara bendera berjalan lancar dan kondusif. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, guru, staff dan karyawan SMA Negeri 1 Pengasih serta Mahasiswa PPL UNY.		
	11.15-12.00 12.30-13.15	Mengajar di Kelas XI IPS 2	Mengerjakan LKS.		

2	Selasa, 13 September 2016 07.15-08.00	Mengajar di Kelas XI IPS 3	Mengumumkan hasil Ulangan dan Evaluasi dan mengerjakan LKS.		
3	Rabu, 14 September 2016 09.00-11.00	Menyusun Laporan PPL	Praktikan menyusun laporan PPL		
4	Kamis, 15 September 2016 08.00-08.45	Mengajar di Kelas XI IPS 2	Pamitan dengan murid-murid XI IPS 2		
	10.30-12.00	Penarikan PPL	Penarikan PPL diikuti oleh 18 Mahasiswa PPL UNY, DPL Koordinator PPL, Koordinator PPL SMAN 1 Pengasih, dan Guru Pembimbing PPL.		

Kulon Progo, 20 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Miftahuddin, M.Hum
NIP. 19740302 200312 1 006

Drs. Ngatiran
NIP. 19590525 198003 1 009

Nindy Fadhilatun Nisa
NIM. 13406241042

Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2016/2017

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMA NEGERI 1 PENGASIH

Juli 2016						
Seloh	4	11	18	25		
Selasa	5	12	19	26		
Rabu	6	13	20	27		
Kamis	7	14	21	28		
Jumat	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

Agustus 2016						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			

September 2016						
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

Oktober 2016						
1	17	24	31			
2	18	25				
3	19	26				
4	20	27				
5	21	28				
6	22	29				
7	23	30				
8	24	31				

November 2016						
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

Desember 2016						
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

Januari 2017						
Senoh	2	9	16	23		
Selasa	3	10	17	24		
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jumat	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

Februari 2017						
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			

Maret 2017						
20	27					
21	28					
22	29					
23	30					
24	31					
25						
26						
27						
28						

April 2017						
13	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			
10	17	24	31			

Mei 2017						
8	15	22	29			
9	16	23	30			
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

Jun 2017						
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

Juli 2017						
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			

Ulangan Tengah Semester

Supervis KBM
 Ujian Sekolah (Praktik)
 Ujian Sekolah
 Ujian Sekolah Susulan
 Ujian Nasional (CBT)
 Ujian Nasional Susulan (CBT)

Ulangan Akhir Semester

Supervis KBM
 Ujian Sekolah (Praktik)
 Ujian Sekolah
 Ujian Sekolah Susulan
 Ujian Nasional (CBT)
 Ujian Nasional Susulan (CBT)

Ulangan Tengah Semester, 16 Juli 2016

DINAS PENDIDIKAN Kabupaten Pengasih, 16 Juli 2016

SMA NEGERI 1 PENGASIH
 Drs. Ambar Gunawan
 NIP. 199110161985011001

KETERANGAN :


1	16 s.d. 20 Juli 2016	Hari-hari pertama masuk sekolah
2	17 Agustus 2016	HUT Kemerdekaan RI
3	5 s.d. 7 Juli 2016	Cuti Bersama
4	1 s.d. 7 Juli 2016	Hari Besar Idul Fitri 1437 H
5	15-20 Agustus 2016	Evaluasi dan Penyusunan PKG
6	22 s.d. 31 Agustus 2016	Supervis KBM semester Gasal
7	5 September 2016	Hari Ulang Tahun Sekolah
8	3 s.d. 11 Oktober 2016	Ulangan Tengah Semester Gasal
9	15 Oktober 2016	Hari Jadi Kab. Kulon Progo
10	12 September 2016	Hari Besar Idul Adha 1437 H
11	2 Oktober 2016	Hari Guru Nasional
12	25 November 2016	Hari Guru Nasional
13	1 s.d. 9 Desember 2016	Ulangan Akhir Semester Gasal
14	17 Oktober 2016	Pembagian Raport Semester Gasal
15	25 Desember 2016	Hari Natal 2016
16	19 s.d. 31 Desember 2016	Libur Semester Gasal

46

Jadwal Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2016/2017

Waktu		KELAS X						KELAS XI						KELAS XII						PIKET	KETERANGAN							
		MIPA1	MIPA2	MIPA3	MIPA4	IPB1	IPB2	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4				A5	S1	S2	S3		
Senin	JAM KE	Upacara																			1	Dra. Amber Gunawan	Biologi					
	1																				2	Dra. Zabidi Muchlisson	PA Islam					
	2	31	23	6	30	41	13	32	20	12	18	3	16	29	22	11	7	2/25/35	14	26	5	15	9	19	3	3	Dra. Rustam Jusiana	Matematika
	3	31	23	6	30	41	13	32	20	12	18	3	16	29	22	11	7	2/25/35	14	26	33	15	8	19	4	4	Dra. Rabatin Kiyah	B Inggris
	4	3	29	30	13	8	26	36	28	47/25/35	20	19	22	17	5	32	11	18	33	7	8	18	15	34	5	5	Sagiman	Ekonomi
	5	3	29	30	13	8	26	12	28	47/25/35	20	19	22	41	16	32	11	31	34	7	14	5	15	36	6	6	Sri Hartmutati, S.Pd	Matematika
	6	19	29	23	6	9	26	12	3	36	11	30	17	41	16	18	15	31	34	33	14	5	8	35	7	7	Surahman, S.Pd	Matematika
	7	23	12	34	6	9	41	13	3	20	22	39	8	16	19	31	15	7	2/25	11	28	14	5	35	8	8	Dra. Ngilman	Sejarah
8	23	3	34	12	30	41	13	36	20	22	39	8	16	19	31	18	7	2/25	11	28	14	5	35	9	9	Suhartana, S.Pd	Geografi	
Selasa	1	30	6	21	12	34	2/49	48	20	42	47/35	29	4	8	39	11	7	18	31	10	26	38	5	36	11	11	Dra. Sobri Arifin	Fisika
	2	30	6	21	12	34	2/49	48	42	3	47/35	29	4	16	39	11	8	18	31	10	26	38	5	36	12	12	Sullyah, S.Pd	Kimia
	3	29	47/35	6	7	26	42	12	48	36	3	4	30	9	5	33	20	32	34	18	38	8	16	25	13	13	Widyah Hartati, S.Pd	B Indo
	4	29	47/35	6	1	26	42	12	48	36	3	4	30	9	5	7	20	32	34	11	38	8	16	25	14	14	Dra. Agus Sumbono	PKn
	5	29	21	31	36	26	6	3	47	20	48	30	9	39	17	18	32	7	40	2/25/35	16	5	10	4	15	15	Dra. Agus Sulamo	B Indo
	6	12	21	31	36	42	6	3	47	20	48	30	9	39	8	18	32	34	40	2/25/35	16	5	10	4	16	16	Dra. Sunarto	Matematika
	7	21	31	12	42	30	9	36	32	48	4	47/25/35	39	46	38	20	18	11	7	34	10	2	8	5	17	17	Dra. Sri Widayati	BK
	8	21	31	12	42	30	9	36	32	48	4	47/25/35	39	46	38	20	18	11	7	34	10	2	8	5	18	18	Dra. Sunamah	Kimia
Rabu	1	6	36	7	41	24	30	23	12	3	18	19	29	16	45	20	31	11	15	40	10	26	28	34	20	19	Dra. Genia Woro Supeni	Biologi
	2	6	36	7	41	24	30	23	12	3	18	19	29	16	45	20	31	11	15	40	10	26	28	34	21	21	Reni Suhartanti, S.Pd	B Inggris
	3	12	34	41	19	6	23	13	36	32	22	3	30	38	29	7	11	40	10	18	31	15	16	28	22	22	Etik Sumarni, S.Pd	B Indo
	4	12	34	41	19	6	23	13	36	32	22	3	30	38	29	7	20	40	10	18	31	15	16	28	23	23	Ambal Luslati, S.Pd	PKn
	5	36	41	13	6	21	1	28	20	22	4	9	38	46	19	18	40	14	11	7	5	32	31	23	24	24	Eni Yumarti, S.Sos.M.Pd	Sosiologi
	6	30	41	13	6	21	24	28	20	22	4	9	38	46	19	18	40	14	11	7	5	32	31	23	25	25	Sapto Priyono Sif, S.Th	PA Kristen
	7	13	30	12	34	38	21	20	3	4	11	22	23	5	41	40	14	15	18	28	24	16	9	29	26	26	Dra. Sumari	OR
	8	13	30	36	34	38	21	3	17	4	11	22	23	5	41	40	14	15	7	28	24	16	9	29	27	27	Dwi Nurani, S.Pd	BK
Kamis	1	47/25/35	19	29	13	42	6	4	36	3	11	22	18	44	37	28	20	34	7	31	9	10	26	12	29	29	Kurnijan, S.Pd	OR
	2	47/25/35	19	29	13	42	6	4	36	3	11	22	8	44	37	28	20	34	7	31	9	10	26	12	30	30	Fahrudin, SE	Ekonomi
	3	41	37	29	26	23	42	36	12	4	3	44	47	22	8	15	21	18	32	11	2/25	9	24	31	31	31	Harti, S.Pd	P Seni
	4	41	37	19	26	23	42	36	12	4	20	44	47	22	8	15	21	18	32	11	2/25	9	24	31	32	32	Mukholiyah, S.Kom	TK
	5	37	42	47/25/35	26	13	31	20	44	12	32	23	41	19	45	21	11	15	18	34	8	28	2	4	33	33	Dra. Selami	BK
	6	37	42	47/25/35	26	13	31	20	44	12	32	23	41	19	45	21	11	15	18	34	8	28	2	4	34	34	Dra. Waelo	Biologi
	7	13	12	42	2/25	37	24	44	22	36	28	41	19	47/35	23	8	18	21	34	15	43	31	32	4	35	35	Sri Isid Rahayu, S.Pd	PA Kath
	8	13	12	42	2/25	37	24	44	22	36	28	41	19	47/35	23	20	18	21	11	15	43	31	32	8	36	36	Suratna, S.Pd, M.Eng	Fisika
JUMAT	1	36	6	7	30	2/25/35	13	29	4	17	20	9	22	23	5	26	33	28	11	18	16	8	15	21	38	38	Ellis sli Q, S.Pd	B Jerman
	2	36	6	19	31	2/25/35	13	29	4	12	20	9	22	23	5	26	7	28	11	18	32	24	15	21	39	39	Ikhwan Riyadi HS, S.T	TK
	3	6	36	19	31	9	2/49	20	12	29	18	30	4	5	22	11	7	25	8	34	32	24	16	28	40	40	Anawati, S.Pd	Ket. Oto
	4	6	13	36	21	31	34	20	3	29	23	30	4	19	22	2/25	15	26	18	32	43	9	10	28	41	41	Dwi Fitriyani, S.Pd	B Jawa
	5	1	13	36	21	31	34	12	3	20	23	8	30	19	16	2/25	15	11	18	32	43	9	10	8	42	42	Diah Fajarini, S.Pd	Sejarah
	6	Ibadah Jumat (Islam) / Persekutuan Siswa Kristen (Kristen dan Katholik)																			43	Dwi Uliyana W, S.Pd	B Indo					
SABTU	1	42	3	47/25/35	7	24	30	4	23	44	29	38	19	22	37	15	26	8	28	14	16	5	33	13	45	45	Nur Zunanlati, S.Pd	B Inggris
	2	42	3	30	7	2/25/35	9	4	23	44	29	38	19	22	37	15	26	21	28	14	16	33	5	13	46	46	Drs. Agustinus	B Inggris
	3	3	19	30	37	13	38	42	29	28	44	4	9	8	47	7	2/25/35	21	26	10	24	16	14	22	47	47	Muhammad Zaidul Haq, M.PA Islam	PA Islam
	4	34	30	1	37	13	38	3	29	28	44	4	9	8	47	7	2/25/35	33	26	10	24	16	14	22	48	48	Mashuri	Ket. Oto
	5	34	47/35	13	2/25	1	37	3	22	23	42	8	16	9	44	14	21	7	10	15	5	24	38	26	49	49	Suprasriwi, S.Th	PA Budha
	6	47/25/35	1	13	19	42	37	17	22	23	3	8	16	9	44	14	21	7	10	15	5	24	38	26			Berikut Mula:	
	7	19	13	37	23	42	38	47	4	22	3	17	44	5	16	21	28	34	15	7	9	10	24	2			Senin	
	8	19	13	37	23	38	42	47	4	22	17	3	44	5	16	21	28	34	15	8	9	10	24	2			01 Agustus 2016	

Pembagian Jam :
 1. 07.15 - 08.00
 2. 08.00 - 08.45
 3. 08.45 - 09.30

Pengasah, 29 Juli 2016
 Kepala Sekolah


JADWAL MENGAJAR SEJARAH SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017**KELAS XI IPS 2 & XI IPS 3**

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0						
1		XI IPS 3				
2				XI IPS 2		
3						XI IPS 3
4						
5						
6						
7	XI IPS 2					
8						

XI IPS 2

Hari	Jam Pelajaran ke-	Pukul
Senin	7 dan 8	12.30-13.15 dan 13.15-14.00
Kamis	2	08.00-08.45

XI IPS 3

Hari	Jam Pelajaran ke-	Pukul
Selasa	1	07.15-08.00
Sabtu	3 dan 4	08.45-09.30 dan 09.45-10.30

Keterangan: 1 jam 45 menit

DAFTAR HADIR SISWA

Mata Pelajaran : Sejarah

Semester : Ganjil

Kelas : XI IPS 2

Tahun Ajaran : 2016/2017

No	No. Induk	Nama	Pertemuan ke-															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4370	ADE NAJLA SYAFURA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
2	4379	ELFAZA HANA FIRDAUSI	√	√	√	√	√	i	√	√	√	i	i	√	S	√		
3	4383	LISA KARTINA	√	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
4	4400	YUSTIKA TRI SUGIYARTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
5	4401	YUSUF EKO PRASETYO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
6	4410	ERFAN NUR SANI	√	√	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√	i	√		
7	4411	FAJAR MAHANANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
8	4415	FIKA MELIALLA TAMA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
9	4416	FIKRI NUR HAIKAL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
10	4424	MUH. MA'SHUM AL FALAKI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
11	4426	NI'MATUL SALSABILA SUSILO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
12	4427	NOVITA DIAN PERTIWI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
13	4429	RAFIECA NOOR UTAMI	√	i	i	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
14	4430	RAHAYU DWI PURWANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
15	4432	RIZKY NAWANG DAMAR YANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
16	4433	SASTI MARDANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
17	4439	APRILIA NUR ASTUTI	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
18	4444	DIMAS FIKRI TO PRAYOGA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
19	4446	ETTY AMANATUL KHASANAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
20	4447	FITA ASTUTIK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
21	4450	INDAH PRATIWI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
22	4456	RADEN ZULFI TSALTSA KURNIA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
23	4462	SEPTI PUSPITASARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
24	4500	ANNISA AMBAR WIDYAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
25		DIDAM SAPUTRA AFRILANDO	S	√	√	√	√	√	√	√	√	i	S	√	√	√		

L = 8

P = 17

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ngatiran

NIP. 19590525 198003 1 009

DAFTAR HADIR SISWA

Mata Pelajaran : Sejarah

Semester : Ganjil

Kelas : XI IPS 3

Tahun Ajaran : 2016/2017

No	No. Induk	Nama	Pertemuan ke-															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4460	RIFKY KURNIAWAN	√	√	√	√	√	√	√	√								
2	4356	NAUFALATHA RIZKY ERLAMBANG	√	√	I	√	√	√	√	i								
3	4465	YOGAS MALEHA	√	√	√	√	√	√	√	√								
4	4467	AHMAD RIZAL	√	√	√	√	√	√	√	√								
5	5569	ANGGA PRADIKA RAHMATULLOH	√	√	√	√	√	√	√	√								
6	4478	DIMAS ALFIAN BUDIARTO	√	√	√	√	√	√	√	√								
7	4480	GANIS WIDIATMONO R P	S	S	S	S	S	S	S	S								
8	4481	HANA HAPSARI	√	√	√	√	√	√	√	√								
9	4486	LIA APRILIA	√	√	√	√	√	√	√	√								
10	4488	LUTHFI SYARAFINA ZA'IM	√	√	√	√	√	√	√	√								
11	4491	MARDATY RAUV	√	√	√	√	√	√	√	√								
12	4496	MUSTHOFA NURAHMAD	√	√	√	√	i	√	√	√								
13	4497	RENI PUJI UTAMI	√	√	√	√	√	√	√	√								
14	4498	SAIFULLOH	√	√	√	S	√	√	√	i								
15	4499	ALFAT QOIRI	√	√	√	√	√	√	√	√								
16	4501	SRI WAHYUNINGSIH	√	√	√	√	√	√	√	√								
17	4502	APRILIA CATUR NURFIANTI	√	√	√	√	√	√	√	√								
18	4503	ASTRI VIBRIYANINGRUM	√	√	√	√	i	√	√	√								
19	4505	B. JUSTITIO ARBET RICKYNALDO	√	√	√	√	i	√	√	√								
20	4515	BENING PUTRI PAMILIH	√	√	√	√	i	√	√	√								
21	4517	JATU ROSALINDA	√	√	√	√	√	√	√	√								
22	4520	LAILA NURHASANAH	√	√	√	√	√	√	√	√								
23	4520	MIFTAKHUL AMIN	√	√	I	√	√	√	√	√								
24	4539	ALYA NUR AZIZAH	√	√	√	√	√	√	√	√								

L = 12

P = 12

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ngatiran

NIP. 19590525 198003 1 009

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sejarah

Waktu : 60 menit

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Silang (x) jawaban yang Anda anggap benar!

a. Pilihan Ganda

1. Masuknya Hindu-Budha di Indonesia dilakukan oleh para pendeta dan bangsawan. Pendapat ini berasal dari hipotesis
 - a. Ksatria
 - b. Arus Balik
 - c. Waisya
 - d. Brahmana
 - e. Paria
2. Masuknya Agama Hindu-Budha di Indonesia dilakukan oleh para pedagang India. Pendapat ini berasal dari hipotesis
 - a. Brahmana
 - b. Ksatria
 - c. Waisya
 - d. Sudra
 - e. Paria
3. Tokoh yang berpendapat bahwa kaum pedagang merupakan golongan terbesar yang datang ke Indonesia adalah
 - a. N.J. Krom
 - b. F.D.K. Bosch
 - c. Van Leur
 - d. Lucas Cardeel
 - e. Max Lane
4. F.D.K. Bosch mengemukakan pendapatnya tentang penyebaran agama Hindu-Budha ke Indonesia. Pendapat tersebut dikenal dengan teori ...
 - a. Sudra
 - b. Ksatria
 - c. Paria
 - d. Waisya
 - e. Arus Balik
5. Masuknya agama Hindu di Indonesia telah membawa banyak pengaruh diantaranya pada susunan masyarakat Indonesia. Salah satunya berkaitan dengan kemasyarakatan. Pengaruh tersebut adalah

- a. Masyarakat dipimpin oleh sultan
 - b. Sistem pemerintahan menjadi kaku
 - c. Dikenalnya sistem gotong-royong
 - d. Masyarakat dibedakan berdasarkan atas kasta
 - e. Penggolongan masyarakat dibedakan berdasarkan profesi
6. Munculnya pengaruh Hindu-Budha di Indonesia, dapat dilihat dari beberapa bentuk peninggalannya seperti dibawah ini, *kecuali*
- a. Seni sastra, seni bangunan, bidang agama
 - b. Seni bangunan, bidang bahasa dan aksara, bidang pendidikan
 - c. Bidang kalender, bidang pertanian, bidang bahasa dan akasara
 - d. Bidang perdagangan, bidang kalender, bidang agama
 - e. Semua benar
7. Kerajaan Hindu yang pertama di Jawa adalah
- a. Kutai
 - b. Mataram
 - c. Tarumanegara
 - d. Demak
 - e. Kalingga
8. Kerajaan Kutai mengalami kemajuan pesat pada saat pemerintahan
- a. Raja Kudungga
 - b. Raja Mulawarman
 - c. Raja Aswawarman
 - d. Raja Purnawarman
 - e. Raja Adityawarman
9. Sumber-sumber sejarah kerajaan Kutai adalah beberapa patung yang ditemukan di gua di Gunung Sombang dan tujuh buah Yupa yang dikenal dengan nama Prasasti
- a. Kebon Kopi
 - b. Tugu
 - c. Mulawarman
 - d. Kalkuta
 - e. Ligor
10. Sebagian besar prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara memuat tapak kaki Raja Purnawarman. Hal tersebut dapat diduga sebagai
- a. luasnya daerah pengaruh kekuasaan Purnawarman
 - b. lambang kebesaran kekuasaan Raja Purnawarman

- c. hubungan erat yang terjalin antara raja dan para pendeta
 - d. legitimasi kekuasaan Raja Purnawarman sebagai titisan dewa
 - e. pengaruh dari kerajaan di India Selatan
11. Prasasti Pasir Awi merupakan sumber sejarah dari
- a. Kerajaan Tarumanegara
 - b. Kerajaan Sriwijaya
 - c. Kerajaan Singasari
 - d. Kerajaan Kutai
 - e. Kerajaan Kediri
12. Di Jawa muncul Kerajaan Kalingga dengan raja wanita bernama
- a. Sima
 - b. Wedowari
 - c. Ktut Mas
 - d. Sekar Arum
 - e. Wedasari
13. Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan yang dikenal dengan kerajaan
- a. Maritim
 - b. Pertanian
 - c. Perdagangan
 - d. Pertanian dan Perdagangan
 - e. Agraris
14. Dibawah ini merupakan prasasti peninggalan Kerajaan Sriwijaya, *kecuali*
- a. Prasasti Kedukan Bukit
 - b. Prasasti Talang Tuo
 - c. Prasasti Lebak
 - d. Prasasti Kota Kapur
 - e. Prasasti Telaga Batu
15. Kerajaan Mataram Kuno yang terpecah dapat disatukan kembali pada masa pemerintahan
- a. Raja Samaratungga
 - b. Rakai Pikatan
 - c. Dyah Balitung
 - d. Rakai Panangkaran
 - e. Raja Wisnu
16. Wansa yang berkuasa setelah berakhirnya wansa Syailendra adalah
- a. Sanjaya
 - b. Warmawedha
 - c. Airlangga
 - d. Isyana

- e. Jayabaya
17. Kerajaan Kediri mencapai kejayaan pada zaman
- Alanjung Ayes
 - Ken Arok
 - Wijaya
 - Airlangga
 - Jayabaya
18. Perhatikan pernyataan berikut!
- Ken Arok
 - Anusapati
 - Airlangga
 - Wisnuwardhana
 - Dharmawangga
- Raja-raja Singhasari antara lain....
- 1,2,3
 - 1,2,4
 - 2,3,5
 - 2,4,5
 - 3,4,5
19. Kerajaan Majapahit mengalami kejayaan pada masa pemerintahan
- Raden Wijaya
 - Jayanegara
 - Hayam Wuruk dengan Patihnya Gajah Mada
 - Wikra Wardhana
 - Sri Kameswara
20. Runtuhnya kerajaan Majapahit disebabkan oleh peristiwa
- pemberontakan Sadeng
 - perang Paregreg
 - pemberontakan Kuti
 - perang Bubat
 - pemberontakan semi

b. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- Mengapa pengaruh agama Hindu-Budha dengan cepat dapat diterima oleh masyarakat Indonesia?
- Dari semua teori masuknya agama Hindu-Budha di Indonesia, teori manakah yang paling kuat?
Jelaskan!
- Sebutkan peninggalan-peninggalan Dinasti Sanjaya dan Dinasti Syailendra! (min 5)
- Jelaskan sejarah berdirinya kerajaan Singosari!
- Apa hikmah yang Anda dapatkan setelah mempelajari materi Hindu-Budha?

DAFTAR NILAI SISWA SMAN 1 PENGASIH

Mata Pelajaran : Sejarah Semester : Ganjil
Kelas : XI IPS 2 Tahun Ajaran : 2016/2017

No	Nama	Tugas 1	Tugas 2	UH
1	ADE NAJLA SYAFURA	82	88	82.00
2	ELFAZA HANA FIRDAUSI	82	86	80.00
3	LISA KARTINA	80	82	76.00
4	YUSTIKA TRI SUGIYARTI	82	80	80.00
5	YUSUF EKO PRASETYO	82	86	80.00
6	ERFAN NUR SANI	82	80	82.00
7	FAJAR MAHANANI	82	82	80.00
8	FIKA MELIALLA TAMA	82	88	80.00
9	FIKRI NUR HAIKAL	82	80	86.00
10	MUH. MA'SHUM AL FALAKI	80	88	76.00
11	NI'MATUL SALSABILA SUSILO	82	82	80.00
12	NOVITA DIAN PERTIWI	80	86	78.00
13	RAFIECA NOOR UTAMI	86	82	88.00
14	RAHAYU DWI PURWANTI	86	82	78.00
15	RIZKY NAWANG DAMAR YANTI	82	88	80.00
16	SASTI MARDANI	82	88	80.00
17	APRILIA NUR ASTUTI	82	80	84.00
18	DIMAS FIKRI TO PRAYOGA	80	82	78.00
19	ETTY AMANATUL KHASANAH	86	82	80.00
20	FITA ASTUTIK	86	80	76.00
21	INDAH PRATIWI	86	88	80.00
22	RADEN ZULFI TSAL TSA KURNIA	82	86	82.00
23	SEPTI PUSPITASARI	86	80	80.00
24	ANNISA AMBAR WIDYAWATI	86	82	90.00
25	DIDAM SAPUTRA AFRILANDO	80	82	84.00

Mengetahui,

Kulon Progo, 20 September 2016

Guru Mata Pelajaran Sejarah,

Mahasiswa PPL,

Drs. Ngatiran
NIP. 19590525 198003 1 009

Nindy Fadhilatun Nisa
NIM. 13406241042

DAFTAR NILAI SISWA SMAN 1 PENGASIH

Mata Pelajaran : Sejarah Semester : Ganjil
Kelas : XI IPS 3 Tahun Ajaran : 2016/2017

No	Nama	Tugas 1	Tugas 2	UH
1	RIFKY KURNIAWAN	80	88	86.00
2	NAUFALATHA RIZKY ERLAMBANG	78	82	92.00
3	YOGAS MALEHA	80	86	80.00
4	AHMAD RIZAL	82	90	88.00
5	ANGGA PRADIKA RAHMATULLOH	86	88	88.00
6	DIMAS ALFIAN BUDIARTO	86	82	84.00
7	GANIS WIDIATMONO R P	-	-	-
8	HANA HAPSARI	82	86	84.00
9	LIA APRILIA	82	82	86.00
10	LUTHFI SYARAFINA ZA'IM	82	88	86.00
11	MARDATY RAUV	86	86	78.00
12	MUSTHOFA NURAHMAD	80	86	88.00
13	RENI PUJI UTAMI	86	80	88.00
14	SAIFULLOH	80	82	94.00
15	ALFAT QOIRI	86	82	90.00
16	SRI WAHYUNINGSIH	86	86	88.00
17	APRILIA CATUR NURFIANTI	82	88	80.00
18	ASTRI VIBRIYANINGRUM	82	82	90.00
19	B. JUSTITIO ARBET RICKYNALDO	80	82	90.00
20	BENING PUTRI PAMILIH	82	82	90.00
21	JATU ROSALINDA	86	88	86.00
22	LAILA NURHASANAH	82	86	94.00
23	MIFTAKHUL AMIN	80	86	90.00
24	ALYA NUR AZIZAH	82	86	76.00

Mengetahui,

Kulon Progo, 20 September 2016

Guru Mata Pelajaran Sejarah,

Mahasiswa PPL,

Drs. Ngatiran
NIP. 19590525 198003 1 009

Nindy Fadhilatun Nisa
NIM. 13406241042

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pengasih

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program : XI/IPS 2

Tanggal Tes : 5 September 2016

Pokok : Perkembangan agama dan

Bahasan/Sub

kebudayaan hindu-buddha di Indonesia

KKM

76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	ADE NAJLA SYAFURA	P	15	5	75.00	86.67	82.00	A-	Tuntas
2	ELFAZA HANA FIRDAUSI	L	13	7	65.00	90.00	80.00	B+	Tuntas
3	LISA KARTINA	P	16	4	80.00	66.67	72.00	B	Belum tuntas
4	YUSTIKA TRI SUGIYARTI	P	17	3	85.00	76.67	80.00	B+	Tuntas
5	YUSUF EKO PRASETYO	L	15	5	75.00	83.33	80.00	B+	Tuntas
6	ERFAN NUR SANI	L	15	5	75.00	86.67	82.00	A-	Tuntas
7	FAJAR MAHANANI	P	16	4	80.00	80.00	80.00	B+	Tuntas
8	FIKA MELIALLA TAMA	P	14	6	70.00	86.67	80.00	B+	Tuntas
9	FIKRI NUR HAIKAL	L	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
10	MUH. MA'SHUM AL FALAKI	L	14	6	70.00	80.00	76.00	B+	Tuntas
11	NI'MATUL SALSABILA SUSILO	P	16	4	80.00	80.00	80.00	B+	Tuntas
12	NOVITA DIAN PERTIWI	P	15	5	75.00	80.00	78.00	B+	Tuntas
13	RAFIECA NOOR UTAMI	P	15	5	75.00	96.67	88.00	A	Tuntas
14	RAHAYU DWI PURWANTI	P	15	5	75.00	80.00	78.00	B+	Tuntas
15	RIZKY NAWANG DAMAR YANTI	P	15	5	75.00	83.33	80.00	B+	Tuntas
16	SASTI MARDANI	P	13	7	65.00	90.00	80.00	B+	Tuntas
17	APRILIA NUR ASTUTI	P	16	4	80.00	86.67	84.00	A-	Tuntas
18	DIMAS FIKRI TO PRAYOGA	L	15	5	75.00	80.00	78.00	B+	Tuntas
19	ETTY AMANATUL KHASANAH	P	17	3	85.00	76.67	80.00	B+	Tuntas
20	FITA ASTUTIK	P	15	5	75.00	76.67	76.00	B+	Tuntas
21	INDAH PRATIWI	P	15	5	75.00	83.33	80.00	B+	Tuntas
22	RADEN ZULFI TSALTA KURNIA	L	17	3	85.00	80.00	82.00	A-	Tuntas
23	SEPTI PUSPITASARI	P	17	3	85.00	76.67	80.00	B+	Tuntas
24	ANNISA AMBAR WIDYAWATI	P	16	4	80.00	96.67	90.00	A	Tuntas
25	DIDAM	L	15	5	75.00	90.00	84.00	A-	Tuntas
- Jumlah peserta test =		25	Jumlah Nilai =		1915	2083	2016		
- Jumlah yang tuntas =		24	Nilai Terendah =		65.00	66.67	72.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		1	Nilai Tertinggi =		85.00	96.67	90.00		
- Persentase peserta tuntas =		96.0	Rata-rata =		76.60	83.33	80.64		
- Persentase peserta belum tuntas =		4.0	Standar Deviasi =		5.54	6.80	3.77		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pengasih
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Perkembangan agama dan kebudayaan hindu-buddha di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.281	Cukup Baik	0.680	Sedang	ACE	Revisi Pengecoh
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
3	0.060	Tidak Baik	0.960	Mudah	CDE	Tidak Baik
4	0.229	Cukup Baik	0.840	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
5	0.359	Baik	0.920	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
6	-0.184	Tidak Baik	0.280	Sulit	-	Tidak Baik
7	-0.159	Tidak Baik	0.520	Sedang	DE	Tidak Baik
8	0.436	Baik	0.960	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
9	0.436	Baik	0.960	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
10	0.352	Baik	0.240	Sulit	CE	Revisi Pengecoh
11	0.060	Tidak Baik	0.960	Mudah	CDE	Tidak Baik
12	0.436	Baik	0.960	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
13	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
14	0.338	Baik	0.760	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
15	0.060	Tidak Baik	0.960	Mudah	CDE	Tidak Baik
16	0.009	Tidak Baik	0.360	Sedang	-	Tidak Baik
17	-0.007	Tidak Baik	0.760	Mudah	A	Tidak Baik
18	0.223	Cukup Baik	0.920	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
19	0.436	Baik	0.960	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
20	0.430	Baik	0.320	Sedang	C	Revisi Pengecoh

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pengasih
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : XI/IPS 2
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Perkembangan agama dan kebudayaan hindu-buddha di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	-0.204	Tidak Baik	0.992	Mudah	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	0.976	Mudah	Tidak Baik
3	-0.123	Tidak Baik	0.976	Mudah	Tidak Baik
4	0.855	Baik	0.632	Sedang	Baik
5	0.500	Baik	0.792	Mudah	Cukup Baik

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pengasih
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : XI/IPS 3
Tanggal Tes : 6 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Perkembangan agama dan kebudayaan hindu-buddha di Indonesia

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	RIFKY KURNIAWAN	L	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
2	NAUFALATHA RIZKY ERLAMBANG	L	17	3	85.00	96.67	92.00	A	Tuntas
3	YOGAS MALEHA	L	16	4	80.00	80.00	80.00	B+	Tuntas
4	AHMAD RIZAL	L	18	2	90.00	86.67	88.00	A	Tuntas
5	ANGGA PRADIKA RAHMATULLOH	L	18	2	90.00	86.67	88.00	A	Tuntas
6	DIMAS ALFIAN BUDIARTO	L	16	4	80.00	86.67	84.00	A-	Tuntas
7	GANIS WIDIATMONO R P	L							
8	HANA HAPSARI	P	14	6	70.00	93.33	84.00	A-	Tuntas
9	LIA APRILIA	P	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
10	LUTHFI SYARAFINA ZA'IM	P	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
11	MARDATY RAUV	P	12	8	60.00	90.00	78.00	B+	Tuntas
12	MUSTHOFA NURAHMAD	L	16	4	80.00	93.33	88.00	A	Tuntas
13	RENI PUJI UTAMI	P	17	3	85.00	90.00	88.00	A	Tuntas
14	SAIFULLOH	L	17	3	85.00	100.00	94.00	A	Tuntas
15	ALFAT QOIRI	L	18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
16	SRI WAHYUNINGSIH	P	15	5	75.00	96.67	88.00	A	Tuntas
17	APRILIA CATUR NURFIANTI	P	12	8	60.00	93.33	80.00	B+	Tuntas
18	ASTRI VIBRIYANINGRUM	P	18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
19	B. JUSTITIO ARBET RICKYNALDO	L	17	3	85.00	93.33	90.00	A	Tuntas
20	BENING PUTRI PAMILIH	P	17	3	85.00	93.33	90.00	A	Tuntas
21	JATU ROSALINDA	P	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
22	LAILA NURHASANAH	P	18	2	90.00	96.67	94.00	A	Tuntas
23	MIFTAKHUL AMIN	L	17	3	85.00	93.33	90.00	A	Tuntas
24	ALYA NUR AZIZAH	P	12	8	60.00	86.67	76.00	B+	Tuntas
- Jumlah peserta test =		23	Jumlah Nilai =		1845	2097	1996		
- Jumlah yang tuntas =		23	Nilai Terendah =		60.00	80.00	76.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		90.00	100.00	94.00		
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =		80.22	91.16	86.78		
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =		9.47	4.34	4.74		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pengasih
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : XI/IPS 3
Tanggal Tes : 6 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Perkembangan agama dan kebudayaan hindu-buddha di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.014	Tidak Baik	0.739	Mudah	ACE	Tidak Baik
2	0.465	Baik	0.957	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
3	0.673	Baik	0.913	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
4	0.628	Baik	0.696	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
5	0.465	Baik	0.957	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
6	-0.169	Tidak Baik	0.304	Sedang	AD	Tidak Baik
7	0.588	Baik	0.478	Sedang	BDE	Revisi Pengecoh
8	0.465	Baik	0.957	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
9	0.263	Cukup Baik	0.652	Sedang	B	Revisi Pengecoh
10	0.159	Tidak Baik	0.087	Sulit	CE	Tidak Baik
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
12	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
13	0.005	Tidak Baik	0.957	Mudah	BCE	Tidak Baik
14	0.465	Baik	0.957	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
15	0.444	Baik	0.826	Mudah	A	Revisi Pengecoh
16	-0.159	Tidak Baik	0.913	Mudah	BCE	Tidak Baik
17	0.692	Baik	0.826	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
18	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
19	0.235	Cukup Baik	0.957	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
20	0.497	Baik	0.870	Mudah	AE	Revisi Pengecoh

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pengasih
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : XI/IPS 3
Tanggal Tes : 6 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Perkembangan agama dan kebudayaan hindu-buddha di Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.035	Tidak Baik	0.965	Mudah	Tidak Baik
2	0.489	Baik	0.904	Mudah	Cukup Baik
3	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik
4	0.567	Baik	0.874	Mudah	Cukup Baik
5	0.402	Baik	0.852	Mudah	Cukup Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI/1
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara Negara Tradisional
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India2. Mendeskripsikan teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia3. Menunjukkan jalur masuknya agama serta kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia4. Mengidentifikasi fakta-fakta mengenai akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan asli Indonesia
Alokasi Waktu	: (3 x 45menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India
2. Mendeskripsikan teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
3. Menunjukkan jalur masuknya agama serta kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia
4. Mengidentifikasi fakta-fakta mengenai akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan asli Indonesia

B. Materi Pembelajaran

1. Lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India
- Lahirnya agama dan budaya Hindu

Lahirnya agama Hindu ada hubungannya dengan kedatangan suku bangsa Arya ke India. Bangsa Arya kemudian mendesak ras Dravida (penghuni asli India) dan terjadilah percampuran kedua ras suku bangsa tersebut. Percampuran budaya antara kedua ras itu disebut peradaban Hindu atau hinduisme

- Pengertian agama Hindu

Agama Hindu adalah sinkretisme antara kebudayaan Arya dan Dravida yang menyembah banyak dewa. Agama Hindu bersifat politeisme, artinya menyembah banyak dewa. Setiap dewa merupakan lambang kekuatan alam. Beberapa dewa yang terkenal adalah Trimurti (Brahma, dewa pencipta ; Wisnu, dewa pemelihara ; Syiwa, dewa perusak),Pertiwi (dewi bumi), Surya (dewa matahari), Bayu (dewa angin), Baruna (dewalaut), dan Agni (dewa api).

- Ajaran agama Hindu

Agama Hindu mengajarkan beberapa hal, yaitu:

- a. hidup di dunia adalah samsara akibat perbuatan yang kurang baik
- b. adanya karma, yaitu hasil perbuatan yang kurang baik
- c. akibat karma, manusia akan mengalami reinkarnasi, yakni dilahirkan kembali dalam wujud yang lebih rendah
- d. orang yang sempurna hidupnya akan moksa, lepas dari samsara.

- Kitab suci agama Hindu

Kitab suci agama Hindu adalah Weda, artinya pengetahuan, yang terdiri atas empat bagian.

- a. Rigweda, berisi syair pujian terhadap para dewa.
- b. Samaweda, berisi syair dan nyanyian suci dalam upacara.
- c. Yajurweda, berisi doa-doa pengantar sesaji dalam upacara.
- d. Atharwaweda, berisi mantra untuk menyembuhkan orang sakit dan jampi untuk sihir serta ilmu gaib mengusir penyakit dan para musuh.

- Kemunduran agama Hindu

Agama Hindu mengalamikemunduran sekitar abad ke-6 SM karena sebab-sebab berikut.

- a. Kaum brahmana yang memonopoli agama dan upacara bertindak sewenang-wenangdengan menarik kurban yang besar sehingga menimbulkan beban.
- b. Lahirnya agama Buddha yang lebih demokratis untuk mencari nirwana sendiri tanpapertolongan orang lain yang diajarkan oleh Siddharta Gautama.
- c. Agama Buddha lebih terbuka tanpa membeda-bedakan manusia.

- Lahirnya agama dan budaya Buddha

Agama Buddha lahir sekitar abad ke-5 SM. Agama ini lahir sebagai reaksi terhadap agama Hindu terutama karena keberadaan kasta. Pembawa agama Buddha adalah Sidharta Gautama (563-486S.M), seorang putra dari Raja Suddhodana dari Kerajaan Kosala diKapilawastu. Untuk mencari pencerahan hidup, ia meninggalkan Istana Kapilawastu dan menuju ke tengah hutan di Bodh Gaya. Iabertapa di bawah pohon (semacam pohon beringin) dan akhirnyamendapatkan bodhi, yaitu semacam penerangan atau kesadaranyang sempurna. Pohon itu kemudian dikenal dengan pohon bodhi.Sejak saat itu, Sidharta Gautama dikenal sebagai Sang Buddha,artinya yang disinari. Peristiwa ini terjadi pada tahun 531 SM. UsiaSidharta waktu itu kurang lebih 35 tahun. Wejangan yang pertamadisampaikan di Taman Rusa di Desa Sarnath.

- Pengertian agama Buddha

Agama Buddha adalah agama yang di ajarkan oleh Sidharta Gautama yang isinya mengajarkan kebaikan dan manusia harus meninggalkan keduniawian untuk mencapai nirwana

- Ajaran agama Buddha

a. Aryastyani, yakni empat kebenaran utama dan delapan jalan tengah (Astawida).

Empat kebenaran utama, yaitu

- 1) hidup adalah derita (duka) atau samsara,
- 2) samsara disebabkan oleh hasrat keinginan (tresna) atau tanha,
- 3) tresna harus dihilangkan, dan
- 4) cara menghilangkan tresna adalah dengan delapan jalan tengah.

Delapan jalan tengah, yaitu

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1) pengertian yang benar | 5) kerja yang benar |
| 2) maksud yang benar | 6) ikhtiar yang benar |
| 3) bicara yang benar | 7) ingatan yang benar |
| 4) laku yang benar | 8) renungan yang benar. |

b. Pratityasamudpada, artinya rantai sebab akibat yang terdiri atas dua belas rantai dan masing-masing merupakan sebab dari hal berikutnya.

- Kitab suci agama Buddha

Kitab suci agama Buddha adalah Tripitaka yang berarti tiga keranjang atau tiga himpunan nikmat.. Isi kitab suci Tripitaka sebagai berikut

a. Suttapitaka, berisikan himpunan ajaran dan khotbah Buddha. Bagian terbesar adalah percakapan antara Buddha dan beberapa orang muridnya. Di dalamnya terdapat pula kitab meditasi dan peribadatan.

b. Winayapitaka, berisikan tata hidup setiap anggota biara (sangha).

c. Abhidharmapitaka, ditujukan bagi lapisan terpelajar dalam agama Buddha sebab merupakan pelajaran lanjutan

- Kemajuan agama Buddha

Agama Buddha berkembang pesat di India pada masa Wangsa Maurya di bawah Raja Ashoka. Ia menjadi raja yang saleh dan menetapkan agama Buddha sebagai agama negara. Ia pun mengajarkan Ahimsa, yaitu larangan membunuh dan melukai makhluk. Berkat raja ini, agama Buddha dapat disiarkan ke seluruh dunia.

2. Teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

- Teori Brahmana

Teori ini dikemukakan oleh Van Leur yang berpendapat bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh pendeta.

- Teori Ksatria

Teori ini dikemukakan oleh Majumdar, Moekrji, dan Nehru. Mereka berpendapat bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh prajurit yang mengadakan ekspansi.

- Teori Waisya

Teori ini dikemukakan oleh Krom yang mengatakan bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang, mengingat bahwa sejak tahun 500 SM, Nusantara telah menjadi jalur perdagangan antara India dan Cina.

- Teori Sudra

Teori ini dikemukakan oleh banyak orang. Intinya adalah bahwa agama Hindu dibawa oleh kaum sudra yang datang di Nusantara untuk memperbaiki nasib.

- Teori Nasional

Teori ini dikemukakan oleh F.D.K. Bosch yang mengatakan bahwa dalam proses penyebaran agama Hindu ini, bangsa Indonesia berperan sangat aktif. Setelah dinobatkan sebagai seorang Hindu, mereka kemudian giat menyebarkan agama Hindu dan segala aktivitasnya

- Teori Arus balik

Menurut teori ini, bangsa Indonesia tidak hanya menerima pengetahuan agama dari orang-orang asing yang datang. Mereka juga aktif mencari ilmu agama di negeri orang dan menyebarkannya setelah kembali ke kampung halamannya.

3. Jalur masuknya agama serta kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia

- Jalur perdagangan India-Cina melalui Indonesia

Wilayah Indonesia terdiri atas pulau besar dan kecil yang dihubungkan oleh selat dan laut, hal ini menyebabkan sarana pelayaran merupakan lalu lintas utama penghubung antarpulau. Pelayaran ini dilakukan dalam rangka mendorong aktifitas perdagangan. Pelayaran perdagangan yang dilakukan oleh kerajaan-kerajaan di Indonesia bukan hanya dalam wilayah Indonesia saja, tetapi telah jauh keluar wilayah Indonesia. Pelayaran dan perdagangan di Asia semakin ramai setelah ditemukan jalan melalui laut antara Romawi dan Cina. Rute jalur laut yang dilalui dalam jalur dagang Cina dan Romawi telah mendorong munculnya hubungan dagang pada daerah-daerah yang dilalui, termasuk wilayah Indonesia oleh karena posisi Indonesia yang strategis di tengah-tengah jalur hubungan dagang Cina dengan Romawi, maka terjadilah hubungan dagang antara kerajaan-kerajaan di Indonesia dan Cina beserta India.

Hubungan internasional antara Indonesia dengan bangsa-bangsa di Asia Barat, Asia Selatan, dan Cina sudah tercipta sejak lama. Hubungan internasional itu terjadi karena Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam jalur perdagangan internasional. Karena posisinya yang strategis, Indonesia memiliki bandar-bandar perdagangan yang disinggahi kaum pedagang. Mereka inilah yang berperan dalam menyebarkan ajaran agama dan kebudayaan, seperti Hindu-Buddha, Islam, dan Kristen. Jalur perdagangan yang digunakan ialah jalur perdagangan melalui laut (dikenal sebagai Jalur Emas), dan jalur perdagangan melalui darat (dikenal sebagai Jalur Sutra). Adapun jalur laut melalui Maluku - Malaka - Gujarat (India) - Persia atau ke Laut Merah, kemudian dibawa oleh pedagang melalui gurun pasir ke pantai Laut Tengah (Mediterrania), dari sini dibawa oleh bangsa Eropa dengan kapal ke Venesia dan pelabuhan Lisabon di Spanyol.

Jalur darat melalui Malaka - daratan China dibawa oleh pedagang dengan kendaraan darat seperti onta, kuda, dan keledai menuju ke Persia. Dari Persia, barang dagangan dibawa ke pantai Laut Tengah dan selanjutnya oleh bangsa Eropa dibawa dengan kapal ke Venesia dan Lisabon di Spanyol. Kedua jalur itu merupakan jalur perjalanan pedagang dan barang dagangannya yang berasal dari Barat dibawa ke Timur, dan sebaliknya. Perdagangan melalui jalur itu juga dipengaruhi oleh adanya Angin Muson Barat Laut dan Angin Muson Tenggara. Pergantian kedua jenis angin tersebut memakan waktu 6 bulan sekali sehingga mempengaruhi perjalanan kapal maupun darat.

4. Akulturasi Kebudayaan Hindu-Buddha dengan Kebudayaan Asli Indonesia

- Bidang Seni Bangunan

Bentuk-bentuk bangunan candi di Indonesia pada umumnya merupakan bentuk akulturasi antara unsur-unsur budaya Hindu-Buddha dengan unsur budaya Indonesia asli. Bangunan yang megah, patung-patung perwujudan dewa atau Buddha, serta bagianbagian candi dan stupa adalah unsur-unsur

dari India. Bentuk candicandi di Indonesia pada hakikatnya adalah punden berundak yang merupakan unsur Indonesia asli. Candi Borobudur merupakan salah satu contoh dari bentuk akulturasi tersebut.]

- **Seni Rupa dan Seni Ukir**

Adanya pengaruh dari India tentu saja membawa perkembangan di dalam bidang Seni Rupa, ukir maupun pahat. Hal ini kenyataannya bisa disaksikan pada seni ukir atau relief-relief yang dipahat di bagian dinding candi. Misalkan Relief yang dipahat pada Candi Borobudur yang berupa pahatan riwayat sang Buddha.

- **Sistem Pemerintahan**

Salah satu contoh nyata pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia adalah perubahan sistem pemerintahan. Sebelum pengaruh Hindu-Buddha masuk ke Indonesia, struktur sosial asli masyarakat Indonesia berbentuk suku-suku dengan pemimpinnya ditunjuk atas prinsip primus inter pares. Setelah pengaruh Hindu-Buddha masuk, sistem pemerintahan ini berubah menjadi kerajaan. Kepemimpinan lalu diturunkan kepada keturunan raja. Raja dan keluarganya kemudian membentuk kalangan yang disebut bangsawan.

- **Sistem Kepercayaan**

Pada saat budaya Hindu-Buddha masuk ke Indonesia, masyarakat masih menganut kepercayaan asli, yaitu animisme dan dinamisme. Akibat adanya proses akulturasi, agama Hindu dan Buddha lalu diterima penduduk asli.

- **Sistem Kalender**

Sebelum masuknya agama Hindu-Buddha masyarakat Indonesia hanya melakukan penghitungan atau penanggalan sederhana setelah masuknya agama tersebut maka masyarakat Indonesia mulai mengenal penanggalan atau sistem kalender dari India yang bertahun Saka.

C. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, penugasan, dan pemutaran film.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

- **Pertemuan Pertama**

1. **Kegiatan Pendahuluan/ Awal.**

- Memberikan salam, berdoa dan memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
- Perkenalan antara Guru dan Siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.

- Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.

2. Kegiatan Inti

- Menjelaskan materi mengenai lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India menggunakan power point
- Melakukan tanya jawab berkenaan dengan materi
- Guru menyampaikan materi penjelasan secara umum dan singkat tentang teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

3. Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India
- Merefleksi arti penting materi lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India
- Pesan untuk pertemuan yang akan datang belajar mengenai teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
- Menutup pembelajaran dengan mengucapkan kalimat hamdallah

➤ Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan/awal

- Memberikan salam, berdoa dan memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
- Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok materi teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
- Kelompok 1 mempertahankan teori Brahmana
- Kelompok 2 mempertahankan teori Ksatria
- Kelompok 3 mempertahankan teori Waisya
- Kelompok 4 mempertahankan teori Nasional

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok sesuai kelompok yang telah dibagi
- Setiap kelompok menyampaikan argument untuk mempertahankan teori yang mereka dapatkan dan mereka benarkan
- Semua kelompok memperdebatkan teori yang benar dengan analisisnya masing-masing

- Guru masuk untuk menengahi perdebatan tersebut dengan mengoreksi, mempertegas, melengkapi dan menjelaskan teori yang paling tepat
- Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa yang sudah melakukan diskusi dengan menarik
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman
- Merefleksi arti penting teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan peta jalur masuknya agama serta kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia
- Guru meminta 2 perwakilan siswa yang mau untuk menjelaskan jalur masuknya agama serta kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia menggunakan peta yang sudah dibuat
- Siswa 1 dan 2 menjelaskan tentang jalur masuknya agama serta kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia di depan kelas
- Guru memberikan apresiasi kepada kedua siswa yang sudah berani maju
- Guru mengoreksi, mempertegas dan melengkapi apa yang sudah didemonstrasikan dan dijelaskan oleh kedua siswa
- Melakukan Tanya jawab dengan siswa
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman
- Merefleksi arti penting jalur masuknya agama serta kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia
- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
- Guru memberikan tugas untuk melakukan observasi dan mengidentifikasi fakta-fakta akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan asli Indonesia yang ada di sekitar daerahnya.
- Hasil observasi dibuat rangkuman dan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya

3. Kegiatan akhir

- Memberikan review dan tindak lanjut tentang tugas yang harus dikerjakan
- Tanya jawab berkaitan dengan tugas tersebut
- Pesan untuk pertemuan yang akan datang
- Menutup pembelajaran dengan mengucapkan kalimat hamdallah

➤ Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan/awal

- Memberikan salam, berdoa dan memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran

- Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi yang akan di bahas pada pertemuan kali ini.
- Guru memberi instruksi untuk setiap perwakilan kelompok mengambil undian,
- Urutan maju mempresentasikan tugas kelompok yang sudah ditugaskan pertemuan sebelumnya ditentukan dengan nomor yang di dapat pada undian

2. Kegiatan Inti

- Perwakilan 5 orang dari Kelompok nomor 1 maju mempresentasikan hasil observasinya
- Perwakilan 5 orang dari Kelompok nomor 2 maju mempresentasikan hasil observasinya
- Perwakilan 5 orang dari Kelompok nomor 3 maju mempresentasikan hasil observasinya
- Perwakilan 5 orang dari Kelompok nomor 4 maju mempresentasikan hasil observasinya
- Perwakilan 5 orang dari Kelompok nomor 5 maju mempresentasikan hasil observasinya
- Melakukan sesi tanya jawab
- Guru dan Siswa mencatat apa yang disampaikan pada presentasi
- Guru memberikan apresiasi kepada perwakilan kelompok yang sudah sudah mempresentasikan tugas
- Guru mengoreksi, mempertegas dan melengkapi apa yang sudah di presentasikan oleh kelompok-kelompok.
- Guru kemudian menjelaskan Akulturasi hindu-budha dengan kebudayaan asli di berbagai bidang kehidupan di indonesia
- Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi
- Guru merivew materi dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga ini
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas

3. Kegiatan Penutup

- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan materi yang akan di bahas pada pertemuan yang akan datang
- Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan memberikan salam penutup

E. Alat/media dan Sumber Belajar

1. Alat dan media pembelajaran
Proyektor, LCD, laptop, power point, spidol
2. Sumber pembelajaran

- Wardaya. 2009. *Cakrawala Sejarah 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional.
- I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA kelas XI Program Ilmu Sosial: Berdasarkan Standar Isi 2006*. Jakarta: Erlangga.
- Peta Konsep
- Film/Video tentang agama Hindu dan Buddha
- Gambar-gambar tentang pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia
- Buku penunjang (LKS)
- Internet

F. Penilaian

1. Post Test

Pertanyaan Post Test secara lisan

1. Mengapa suatu kebudayaan dan sekaligus agama seperti agama Hindu lahir dan berkembang di daerah sungai atau mata air?
2. Bandingkan agama Hindu dengan agama Buddha!

No	Kunci Jawaban	Nama Siswa yang menjawab
1	Agama Hindu lahir di lembah sungai hindus berkat percampuran kebudayaan antara bangsa Arya dan bangsa Dravida. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa pada hakikatnya manusia membutuhkan air untuk hidup, hal tersebutlah yang mendorong bangsa arya mendesak bangsa asli dravida. Di lembah atau daerah sungai itulah manusia dapat terus hidup dan berkembang membangun peradabanya termasuk membangun kebudayaan dan agama seperti agama Hindu	
2	Agama Hindu - Berusia sangat tua diperkirakan 1500 SM -Polytheisme (menyembah banyak dewa) -Terdapat Reinkarnasi -Terdapat sistem Kasta	

	-Mengajarkan kebaikan -Terdapat Nirwana Agama Budha -Berusia lebi muda diperkirakan 500 SM -Monotheisme -Terdapat Reinkarnasi -Tidak terdapat Kasta dan lebih terbuka tidak membeda-bedakan manusia -Mengajarkan kebaikan -Terdapat Nirwana sebagai puncak tertinggi yang dapat diraih manusia	
--	--	--

Siswa yang berani menjawab maka akan mendapatkan nilai tambahan pada penilaian Non tes yang akan masuk pada aspek pertama yaitu keaktifan dalam mengungkapkan argument.

2. Penilaian Non-tes proses pembelajaran dikelas

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Sudirman							
2	Sukiman							
3	Widi Wiyono							
4	Dst							

Aspek yang Dinilai Meliputi

1. Keaktifan dalam mengungkapkan argumen.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif. 3 : Aktif
2 : Kurang Aktif 1: Tidak aktif

Kriteria Penilaian :

21-24 : A 17-20 : B
12-16 : C 6-11 : D
D perlu bimbingan

3. Penilaian Diskusi

Diskusi tentang analisis teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia yang paling tepat.

Kriteria Penilaian:

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
90-100	Memuaskan	4
80-89	Baik	3
70-79	Cukup	2
60-69	Kurang	1

4. Penilaian Tugas Kelompok Observasi dan Rangkuman

Melakukan observasi mengidentifikasi fakta-fakta mengenai akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan asli Indonesia dan dijadikan makalah

Lembar Penilaian Diskusi dan Presentasi

Hari/Tanggal :
Topik diskusi :

a. Penilaian Kelompok

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu			
2	Kerapian dan kesopanan makalah			

3	Isi dari makalah			
4	Sumber dari makalah			
5	Kerjasama kelompok			
Jumlah Nilai Kelompok				

Kriteria Penilaian:

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
90-100	Memuaskan	4
80-89	Baik	3
70-79	Cukup	2
60-69	Kurang	1

5. Penilaian Tes

Instrument soal: Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar dan jelas!

1. Deskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India!
2. Berikan analisis teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
3. Temukan dan tunjukkan jalur masuknya agama serta kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia
4. Identifikasikan fakta-fakta mengenai akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan asli Indonesia

No	Kunci Jawaban	Skor Nilai
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya agama dan budaya Hindu Lahirnya agama Hindu ada hubungannya dengan kedatangan suku bangsa Arya ke India. Bangsa Arya kemudian mendesak ras Dravida (penghuni asli India) dan terjadilah percampuran kedua ras suku bangsa tersebut. Percampuran budaya antara kedua ras itu disebut peradaban Hindu atau hinduisme. Agama Hindu bersifat 	1-5

	<p>politeisme, artinya menyembah banyakdewa. Setiap dewa merupakan lambang kekuatan alam. Beberapa dewa yang terkenal adalah Trimurti (Brahma, dewa pencipta ; Wisnu, dewa pemelihara ; Syiwa, dewaperusak)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya agama dan budaya Buddha <p>Agama Buddha lahir sekitar abad ke-5 SM. Agama ini lahir sebagai reaksi terhadap agama Hindu terutama karena keberadaankasta. Pembawa agama Buddha adalah Sidharta Gautama (563-486S.M), seorang putra dari Raja Suddhodana dari Kerajaan Kosala diKapilawastu. Untuk mencari pencerahan hidup, ia meninggalkan Istana Kapilawastu dan menuju ke tengah hutan di Bodh Gaya. Ia bertapa di bawah pohon (semacam pohon beringin) dan akhirnya mendapatkan bodhi, yaitu semacam penerangan atau kesadaran yang sempurna. Pohon itu kemudian dikenal dengan pohon bodhi. Sejak saat itu, Sidharta Gautama dikenal sebagai Sang Buddha, artinya yang disinari. Peristiwa ini terjadi pada tahun 531 SM. Usia Sidharta waktu itu kurang lebih 35 tahun. Wejangan yang pertamanya disampaikan di Taman Rusa di Desa Sarnath.</p>	
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Brahmana memiliki kelemahan yaitu di India ada peraturan bahwa brahmana tidak boleh keluar dari negerinya. Jadi tidak mungkin mereka dapat menyiarkan agama ke Indonesia • Teori Ksatria mempunyai kelemahan karena tidak ada bukti sejarah yang menunjukkan bahwa Indonesia pernah ditaklukkan India • Teori Waisya memiliki kelemahan karena para pedagang dianggap tidak mempunyai ilmu yang cukup untuk menyebarluaskan mengenai agama Hindu, yang mengerti benar agama Hindu adalah kaum Brahmana • Teori Sudra sangatlah lemah karena kaum buangan tidak mempunyai ilmu mengenai agama Hindu-Buddha • Teori Nasional ini hampir sama dengan teori arus balik akan tetapi pada teori ini tidak dijelaskan dari mana orang Indonesia mendapatkan ilmu tentang ajaran Hindu-Buddha sehingga masih 	

	<p>lemah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori Arus Balik merupakan teori yang paling sesuai karena memang terdapat cukup bukti bahwa orang Indonesia diperintahkan belajar mengenai agama Hindu-Buddha tersebut di negara asalnya yaitu India lalu setelah ia memahaminya ia kembali ke Indonesia dan menyebarkan ajaran tersebut. 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Jalur perdagangan yang digunakan ialah jalur perdagangan melalui laut (dikenal sebagai Jalur Emas). Adapun jalur laut melalui Maluku - Malaka - Gujarat (India) - Persia atau ke Laut Merah, kemudian dibawa oleh pedagang melalui gurun pasir ke pantai Laut Tengah (Mediternia), dari sini dibawa oleh bangsa Eropa dengan kapal ke Venesia dan pelabuhan Lisabon di Spanyol. • Jalur darat melalui Malaka - daratan China dibawa oleh pedagang dengan kendaraan darat seperti onta, kuda, dan keledai menuju ke Persia. Dari Persia, barang dagangan dibawa ke pantai Laut Tengah dan selanjutnya oleh bangsa Eropa dibawa dengan kapal ke Venesia dan Lisabon di Spanyol. Kedua jalur itu merupakan jalur perjalanan pedagang dan barang dagangannya yang berasal dari Barat dibawa ke Timur, dan sebaliknya. Perdagangan melalui jalur itu juga dipengaruhi oleh adanya Angin Muson Barat Laut dan Angin Muson Tenggara. Pergantian kedua jenis angin tersebut memakan waktu 6 bulan sekali sehingga mempengaruhi perjalanan kapal maupun darat. 	
4.	<p>Perwujudan akulturasi kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan asli Indonesia dapat terlihat dari keserasian agama Hindu dengan Buddha yang berjalan bersama-sama, padahal di Negeri asalnya yaitu India kedua agama tersebut bermusuhan satu samalain. Perwujudan secara bentuk kongkritnya dapat terlihat pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bidang seni dan budaya seperti terdapatnya candi-candi yang berfungsi sebagai tempat ibadah, seni ukir yang menggambarkan 	

	<p>keadaan Indonesia dan seni sastra yang terdapat tokoh karangan buatan Indonesia sendiri. Pada bidang sosial ekonomi yang awalnya struktur masyarakat Indonesia bersifat kesukuan berubah menjadi kerajaan dan perekonomian lebih maju dengan melakukan kerjasama perdagangan dengan Cina dan India</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Kepercayaan, masyarakat Indonesia yang awalnya memiliki kepercayaan Animisme dinamisme berubah dan berkembang menyembah para Dewa dan berpadu dengan animisme dinamisme • Sistem Pemerintahan, sebelumnya masyarakat dipimpin oleh seorang kepala suku yang terpilih (primus inter pares) kemudian setelah masuknya Hindu-Buddha maka kepala suku tersebut diangkat menjadi raja dan kemudian keluarganya menjadi keluarga bangsawan. • Sistem Kalender, masyarakat yang awalnya melakukan perhitungan sederhana dengan adanya Hindu-Buddha masuk maka mulai mengenal penanggalan kalender Saka. 	
--	---	--

Penskoran

Masing-masing soal skor bernilai 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 -10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 – 6
	Jawaban kurang lengkap	3 – 4

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Soal Uraian: $4 \times 10 = 40$

Nilai akhir: $40 : 4 = 10$

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir				
	1	2	3	4	Nilai Akhir
	(10)	(10)	(10)	(10)	

Sukijan					
Sukiman					
Widi Wiyono					
Dst					

Kulon Progo, 20 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Drs. Ngatiran
NIP. 19590525 198003 1 009

Nindy Fadhilatun Nisa
NIM. 13406241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata pelajaran	: Sejarah
Kelas/ Semester/ Program	: XI/Gasal/Ilmu Pengetahuan Sosial
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mendiskripsikan Latar belakang berdirinya Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia2. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Kutai3. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Tarumanegara4. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Holing.5. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Mataram Kuno6. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Kediri7. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Singasari8. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Majapahit9. Menganalisis keberlanjutan tradisi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha.
Alokasi Waktu	: (3 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mendiskripsikan Latar belakang berdirinya Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
2. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Kutai
3. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Tarumanegara
4. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Holing.
5. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Mataram Kuno
6. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Kediri
7. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Singasari
8. Menemutunjukkan, lokasi, sumber sejarah, perkembangan, raja-raja, keruntuhan kerajaan, dan peninggalan Kerajaan Majapahit
9. Menganalisis keberlanjutan tradisi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha.

B. Materi Pokok

1. Latar Belakang Berdirinya Kerajaan Hindu Budha.

Dalam perkembangan kerajaan Hindu Budha terdapat beberapa hal yang meng ilhami berdirinya kerajaan-kerajaan tersebut. Kerajaan ini muncul karena maraknya ajaran Hindu dan Budha yang meluas di Nusantara. Berbagai teori dibuat untuk menjelaskan terjadinya proses masuknya indu dan budha di nusantara.

2. Kerajaan Kutai atau Kerajaan

Kutai Martadipura (Martapura) merupakan kerajaan Hindu yang berdiri sekitar abad ke-4 Masehi di Muara Kaman, Kalimantan Timur. Diperkirakan kerajaan kutai merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan ini dibangun oleh Kudungga. Diduga ia belum menganut agama Hindu. Peninggalan terpenting kerajaan Kutai adalah 7 Prasasti Yupa, dengan huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta, dari abad ke-4 Masehi. Salah satu Yupa mengatakan bahwa “Maharaja Kundunga mempunyai seorang putra bernama Aswawarman yang disamakan dengan Ansuman (Dewa Matahari).

Aswawarman mempunyai tiga orang putra. yang paling terkemuka adalah Mulawarman.” Salah satu prasastinya juga menyebut kata Waprakeswara yaitu tempat pemujaan terhadap Dewa Syiwa.

3. Kerajaan Tarumanegara

Di Jawa Barat hampir bersamaan waktunya dengan Kerajaan Kutai. Kerajaan Tarumanegara didirikan oleh Rajadirajaguru Jayasingawarman pada tahun 358, yang kemudian digantikan oleh putranya, Dharmayawarman (382 – 395). Maharaja Purnawarman adalah raja Tarumanegara yang ketiga (395 – 434 M). Menurut Prasasti Tugu pada tahun 417 ia memerintahkan penggalian Sungai Gomati dan Candrabaga sepanjang 6112 tombak (sekitar 11 km). Dari kerajaan Tarumanegara ditemukan sebanyak 7 buah prasasti. Lima diantaranya ditemukan di daerah Bogor. Satu ditemukan di desa Tugu, Bekasi dan satu lagi ditemukan di desa Lebak, Banten Selatan.

4. Sriwijaya

Merupakan kerajaan yang bercorak agama Budha. Raja yang pertamanya bernama Sri Jaya Naga, sedangkan raja yang paling terkenal adalah Raja Bala Putra Dewa. Letaknya yang strategis di Selat Malaka (Palembang) yang merupakan jalur pelayaran dan perdagangan internasional. Keadaan alam Pulau Sumatera dan sekitarnya pada abad ke-7 berbeda dengan keadaan sekarang. Sebagian besar pantai timur baru terbentuk kemudian. Oleh karena itu Pulau Sumatera lebih sempit bila dibandingkan dengan sekarang, sebaliknya Selat Malaka lebih lebar dan panjang.

5. Kerajaan Holing

Suatu berita dari Cina pada masa dinasti Tang menyebutkan bahwa di Jawa ada suatu kerajaan yang bernama Holing atau Kaling, tepatnya di daerah Jawa Tengah dekat Jepara sekarang. Kerajaan ini menghasilkan penyus, emas, perak, cula, gading, dan orang-orangnya pandai membuat minuman dari kelapa. Berita ini disampaikan oleh I-Tsing. Ia mengatakan bahwa pada tahun 664, pendeta Hwining dan pembantunya Yunki pergi ke Holing untuk mempelajari agama Buddha. Ia juga menerjemahkan kitab suci agama Buddha dari bahasa Sanskerta ke bahasa Cina dibantu pendeta Janabhadra dari Holing. Kitab terjemahan Hwining tersebut adalah bagian terakhir dari kitab Varinirvana yang mengisahkan tentang pembukaan jenazah Sang Buddha. Kerajaan Holing diperintah oleh seorang raja wanita yang bernama Ratu Sima sejak tahun 674. Ia memerintah dengan keras dan menghendaki agar kejujuran dijunjung tinggi. Bahkan putranya sendiri dihukum potong kaki karena dituduh mencuri. Kota Kerajaan Holing dikelilingi pagar

kayu. Ratunya hidup dalam istana yang bertingkat, atapnya dibuat dari daun rumbia. Singgasananya terbuat dari gading.

6. Kerajaan Mataram Kuno (Hindu-Budha)

Kerajaan Mataram Kuno diketahui dari Prasasti Canggal yang berangka tahun 732 Masehi yang ditulis dalam huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta. Dalam prasasti itu disebutkan bahwa pada mulanya Jawa (Yawadwipa) diperintah oleh Raja Sanna. Setelah ia wafat Sanjaya naik tahta sebagai penggantinya. Sanjaya adalah putra Sannaha (saudara perempuan Sanna). Prasasti Kelurak, 782 M di desa Kelurak disebutkan bahwa Raja Dharanindra membangun arca Majusri (candi sewu). Pengganti raja Dharanindra, adalah Samaratungga. Samaratungga digantikan oleh putrinya bernama Pramodawardhani. Dalam Prasasti Sri Kahulunan (gelar Pramodawardhani) berangka tahun 842 M di daerah Kedu, dinyatakan bahwa Sri Kahulunan meresmikan pemberian tanah untuk pemeliharaan candi Borobudur yang sudah dibangun sejak masa pemerintahan Samaratungga.

7. Kerajaan Kediri/Kadiri

Pada akhir pemerintahannya Airlangga kesulitan dalam menunjuk penggantinya, sebab Putri Mahkotanya bernama Sanggramawijaya menolak menggantikan menjadi raja. Ia memilih menjadi seorang pertapa. Maka tahta diserahkan kepada kedua orang anak laki-laknya, yaitu Jayengrana dan Jayawarsa. Untuk menghindari perselisihan di antara keduanya maka kerajaan di bagi dua atas bantuan Pu Barada yaitu Jenggala dengan ibukotanya Kahuripan dan Panjalu dengan ibukotanya Daha (Kadiri)

8. Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari didirikan oleh Ken Arok. Dalam kitab Pararaton Ken Arok digambarkan sebagai seorang pencuri dan perampok yang sakti, sehingga menjadi buronan tentara Tumapel. Setelah mendapatkan bantuan dari seorang Brahmana, Ken Arok dapat mengabdikan kepada Akuwu (bupati) di Tumapel bernama Tunggul Ametung. Setelah berhasil membunuh Tunggul Ametung, Ken Arok menggantikannya sebagai penguasa Tumapel. Ia juga menjadikan Ken Dedes, istri Tunggul Ametung, sebagai permaisurinya. Pada waktu itu Tumapel masih berada di bawah kekuasaan Kerajaan Kadiri.

9. Kerajaan Majapahit

Setelah Kertanegara terbunuh oleh Jayakatwang, 1292. Raden Wijaya menantu Kertanegara berhasil melarikan diri ke Madura untuk minta bantuan Arya Wiraraja, bupati Sumenep. Atas nasihat Arya Wiraraja, Raden Wijaya menyerahkan diri kepada

Jayakatwang. Atas jaminan dari Arya Wiraraja, Raden Wijaya diterima dan diperbolehkan membuka hutan Tarik yang terletak di dekat Sungai Brantas. Dengan bantuan orang-orang Madura, pembukaan hutan Tarik dibuka dan diberi nama Majapahit.

Kemudian datanglah pasukan Tartar yang dikirim Kaisar Kubilai Khan untuk menghukum raja Jawa. Walaupun sudah mengetahui Kertanegara sudah meninggal, tentara Tartar bersikeras mau menghukum raja Jawa. Hal ini dimanfaatkan oleh Raden Wijaya untuk membalas dendam kepada Jayakatwang. Jayakatwang berhasil dihancurkan. Pada waktu tentara Tartar hendak kembali kepelabuhan, Raden Wijaya menghancurkan tentara Tartar. Setelah berhasil mengusir tentara Tartar, Raden Wijaya dinobatkan sebagai Raja Majapahit dengan gelar Sri Kertarajasa Jayawardhana pada tahun 1293.

10. Tradisi Hindu-Budha di Dalam masyarakat Setelah Runtuhnya Kerajaan Hindu-Budha

Pada awalnya tradisi Hindu-Budha hanya dikenal dikalangan Keraton. Namun tradisi itu lambat laun masuk ke desa-desa dan bertemu dengan kepercayaan asli masyarakat yang memuja arwah leluhur yang menyebabkan adanya akulturasi antara kebudayaan Hindu-Budha dengan kebudayaan asli (lokal).

Apabila unsur kebudayaan asli di suatu tempat kuat, unsur kebudayaan asli akan bertahan dan berpadu dengan kebudayaan hindu-Budha dan sebaliknya. Runtuhnya kerajaan Majapahit pada awal abad ke-16 menyebabkan kekuasaan Hindu-Budha lenyap di Nusantara, namun sampai zaman sekarang agama Hindu masih tetap ada seperti Hindu Bali yang juga disebut Hindu Dharma yang merupakan percampuran antara Animisme, Hindu dan Budha

C. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, kuis, dan presentasi.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. *Pertemuan Pertama*

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa.
- Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.

- Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran “Ceramah”

2. Kegiatan Inti

- Guru memberikan ceramah mengenai materi tentang Latar belakang berdirinya Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia dan Menjelaskan tentang Kerajaan Kutai. Siswa menyimak dan menulis materi.
- Guru melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa
- Siswa menjawab.
- Atau sebaliknya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian guru menjawab.
- Siswa mengulangi secara garis besar apa yang disampaikan guru (bisa beberapa siswa).

3. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan inti kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut.
- Guru membagi kelompok sesuai materi yang telah ditentukan untuk pertemuan berikutnya.
- Guru menyampaikan peraturan dalam kerja kelompok tersebut.
- Guru menutup dengan doa dan memberikan salam.

b. Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran “Presentasi Kelompok”

2. Kegiatan Inti

- Siswa diberikan kesempatan mempresentasikan serta diskusi secara panel 2 kelompok yaitu kelompok 1 (Menjelaskan Tentang Kerajaan Tarumanegara) dan kelompok 2 (Menjelaskan tentang Kerajaan Holing). Guru mendampingi, mencatat pertanyaan-pertanyaan dari siswa, dan menganalisis proses selama diskusi berlangsung
- Guru melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa
- Setelah diskusi guru memberikan penjelasan dan menyempurnakan jawaban atas pertanyaan siswa serta memberikan penguatan materi

- Guru menanyakan kembali tentang pemahaman mengenai materi tersebut kepada siswa.

3. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan inti kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut.
- Guru mengingatkan kelompok selanjutnya di minggu depan.
- Guru menutup dengan doa dan memberikan salam.

c. *Pertemuan Ketiga*

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran “Presentasi Kelompok”

2. Kegiatan Inti

- Siswa diberikan kesempatan mempresentasikan serta diskusi secara panel 2 kelompok yaitu kelompok 3 (Menjelaskan Kerajaan Mataram Kuno) dan kelompok 4 (Menjelaskan tentang Kerajaan Kediri)
- Guru mendampingi, mencatat pertanyaan-pertanyaan dari siswa, dan menganalisis proses selama diskusi berlangsung
- Guru melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa
- Setelah diskusi guru memberikan penjelasan dan menyempurnakan jawaban atas pertanyaan siswa serta memberikan penguatan materi
- Guru menanyakan kembali tentang pemahaman mengenai materi tersebut kepada siswa.

3. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan inti kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut.
- Guru mengingatkan kelompok selanjutnya di minggu depan.
- Guru menutup dengan doa dan memberikan salam.

d. *Pertemuan Keempat*

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Siswa diberikan kesempatan mempresentasikan serta diskusi secara satu kelompok yaitu kelompok 5 Menjelaskan tentang Kerajaan Singasari
- Guru mendampingi, mencatat pertanyaan-pertanyaan dari siswa, dan menganalisis proses selama diskusi berlangsung
- Setelah diskusi guru memberikan penjelasan dan menyempurnakan jawaban atas pertanyaan siswa serta memberikan penguatan materi

3. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan inti kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut.
- Guru menutup dengan doa dan memberikan salam.

e. *Pertemuan Kelima*

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam, berdoa dan mengecek kesiapan siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi dan presentasi

2. Kegiatan Inti

- Siswa diberikan kesempatan mempresentasikan serta diskusi secara panel 2 kelompok yaitu kelompok 6 (Menjelaskan Kerajaan Majapahit) dan kelompok 7 (Menganalisis Tradisi Hindu Budha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah kerajaan Hindu Budha)
- Guru mendampingi, mencatat pertanyaan-pertanyaan dari siswa, dan menganalisis proses selama diskusi berlangsung
- Guru melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa
- Setelah diskusi guru memberikan penjelasan dan menyempurnakan jawaban atas pertanyaan siswa serta memberikan penguatan materi
- Guru menanyakan kembali tentang pemahaman mengenai materi tersebut kepada siswa.

3. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan inti kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut.
- Guru menutup dengan doa dan memberikan salam.

E. Alat/media dan Sumber Belajar

1. Alat dan media pembelajaran

Proyektor, LCD, papan tulis, laptop, spidol

2. Sumber pembelajaran

Wardaya. 2009. *Cakrawala Sejarah Kelas XI: Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Widya Duta Grafika

F. Penilaian

a. Penilaian Non Tes.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
Dst...								

Aspek yang Dinilai Meliputi

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

2.
 - 1) Letak Sriwijaya sangat strategis, yaitu berada di jalur lintas perdagangan antara India dan Cina.
 - 2) Runtuhnya kerajaan Funan di Indocina (Vietnam).
 - 3) Majunya aktifitas pelayaran dan perdagangan antara India dan Cina.
 - 4) Memiliki armada laut yang kuat.
 - 5) Melayani distribusi ke berbagai wilayah di Nusantara.

3.
 - a. Tidak ada lagi tokoh di pusat pemerintahan yang dapat mempertahankan kesatuan wilayah setelah Gajah Mada dan Hayam Wuruk meninggal.
 - b. Struktur pemerintahan Majapahit yang mirip dengan sistem negara serikat pada masa modern dan banyaknya kebebasan yang diberikan kepada daerah memudahkan wilayah-wilayah jajahan untuk melepaskan diri begitu diketahui bahwa di pusat pemerintahan sedang kosong kekuasaan.
 - c. Terjadinya perang saudara, di antaranya yang terkenal adalah Perang Paregreg (1401 – 1406) yang dilakukan oleh Bhre Wirabhumi melawan pusat Kerajaan Majapahit. Bhre Wirabhumi diberi kekuasaan di wilayah Blambangan. Namun, ia berambisi untuk menjadi raja Majapahit. Dalam cerita rakyat, Bhre Wirabhumi dikenal sebagai Minakjingga yang dikalahkan oleh Raden Gajah atau Damarwulan. Selain perang saudara, terjadi juga usaha memisahkan diri yang dilakukan Girindrawardhana dari Kediri (1478).
 - d. Masuknya agama Islam sejak zaman Kerajaan Kediri di Jawa Timur menimbulkan kekuatan baru yang menentang kekuasaan Majapahit. Banyak bupati di wilayah pantai yang masuk Islam karena kepentingan dagang dan berbalik melawan Majapahit.

4. Dalam kitab Pararaton Ken Arok digambarkan sebagai seorang pencuri dan perampok yang sakti, sehingga menjadi buronan tentara Tumapel. Setelah mendapatkan bantuan dari seorang Brahmana, Ken Arok dapat mengabdikan kepada Akuwu (bupati) di Tumapel bernama Tunggul Ametung. Setelah berhasil membunuh Tunggul Ametung, Ken Arok menggantikannya sebagai penguasa Tumapel. Ia juga menjadikan Ken Dedes, istri Tunggul Ametung, sebagai permaisurinya. Pada waktu itu Tumapel masih berada di bawah kekuasaan Kerajaan Kadiri. Kerajaan Singasari didirikan oleh Ken Arok.

5. Pada awalnya tradisi Hindu-Budha hanya dikenal dikalangan Keraton. Namun tradisi itu lambat laun masuk ke desa-desa dan bertemu dengan kepercayaan asli masyarakat yang

memuja arwah leluhur yang menyebabkan adanya akulturasi antara kebudayaan Hindu-Budha dengan kebudayaan asli (lokal).

Apabila unsur kebudayaan asli di suatu tempat kuat, unsur kebudayaan asli akan bertahan dan berpadu dengan kebudayaan hindu-Budha dan sebaliknya. Runtuhnya kerajaan Majapahit pada awal abad ke-16 menyebabkan kekuasaan Hindu-Budha lenyap di Nusantara, namun sampai zaman sekarang agama Hindu masih tetap ada seperti Hindu Bali yang juga disebut Hindu Dharma yang merupakan percampuran antara Animisme, Hindu dan Budha

Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9 -10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 – 6
	Jawaban kurang lengkap	3 – 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 2,4 bobot skore 1

Soal no 1, 4,5 bobot skore 2.

Rumus penilaian: skore yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skore tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

$$(\text{skore jawaban soal no. 2,4}) \times 2 \times 1 = 200$$

$$(\text{skore jawaban soal no.1,3,5}) \times 3 \times 2 = 600$$

Jumlah skore yang diperoleh 800. Dibagi 8 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir							
	1	2	3	4	5	6	7	Nilai akhir



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016/2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 PENGASIH
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. KPT KERTODIWIBERAT 41 MARGOCARI PENGASIH# Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : M. Hudaib M. Hudaib
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SEJARAH / FLS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	1 Agustus 2016	2	RPP		
2.	25 Agustus 2016	2	Metode Pembelajaran		
3.	7 September 2016	2	Evaluasi		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Kulon Progo 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Sejarah

Mambar Sunawan
 081110161385011001

DOKUMENTASI



(Mengajar di kelas)



(Diskusi Kelompok)



(Ulangan Harian)



(Kelas XI IPS 2)



(Kelas XI IPS 3)